

**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
PERENCANAAN KARIR MELALUI LAYANAN INFORMASI
SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 2 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH

MAEMUNAH
NIM. 18641017

**PRODI BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2022 M/1444 H**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assallamu'alaikum Warohmatullahi Waburakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dari pembimbing terhadap Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Maemunah

NIM : 18641017

Judul : Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Siswa Kelas X Di SMA Negeri 2 Rejang Lebong

Sudah dapat diajukan dalam sidang *munaqasyah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

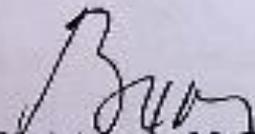
Demikian pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenar benarnya. Atas kerluannya bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassallamu'alaikum Warohmatullahi Waburakatuh.

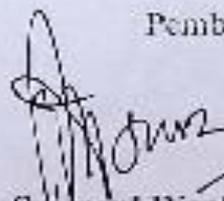
Curup, Juli 2022

Mengetahui

Pembimbing I


Dr. Beni Azwar, M. Pd.: Kons
NIP. 19670424 199203 1 003

Pembimbing II


Dr. Syamsul Rizal, S. Ag., S. Ip., M. Pd
NIP. 19701004 199903 11 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. DR. AR. GANI No 01 KOTAK POS 108 TELP (0732) 21000 – 21 7759 FAX 21010
Homepage <http://www.iaicurup.ac.id> Email : admin@iaicurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **176** /In. 34 /I/FT/PP.00.9/ 12 /2022

Nama : **Maemunah**
NIM : **18641017**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Bimbingan Konseling Pendidikan Islam**
Judul : **Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Rejang Lebong**

Telah di Munaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Senin, 05 Desember 2022**

Pukul : **11.00 – 12.30 Wib**

Tempat : **Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 01 IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah.

Curup, Desember 2022

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. H. Beni Azwar, M.Pd.,Kons
NIP. 19670424 199203 1 003

Sekretaris,

Dr. Syamsul Rizal, S.Ag., S.Ip., M.Pd
NIP. 19701004 199903 1 001

Penguji I,

Dr. H. Ifnaldi Nurmah, M.Pd
NIP. 19650027 200003 1 002

Penguji II,

Febriansyah, M.Pd
NIP. 19900204 201903 1 006

**Mengetahui,
Dekan**

Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maemunah
NIM : 18641017
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)
Judul Skripsi : Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Siswa Kelas X Di SMA Negeri 2 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis dirujuk dalam naskah ini disebutkan sebagai bahan referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, penulis bersedia menerima hukuman/sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Cutup, Juni 2022

Penulis



Maemunah
NIM. 18641017

MOTTO

حسبنا الله ونعم الوكيل نعم المولى ونعم النصي

“Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung”

Persembahan



Alhamdulillah tiada kata yang paling indah selain mengucap syukur kepada Allah SWT dan baginda nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan penuh rasa syukur serta sebagai tanda bukti, hormat dan kasih sayang, karya ini penulis persembahkan kepada :

1. Untuk kedua orang tuaku yang hebat, Ayahanda Amat dan Ibunda tercinta Sri Wuwu yang Allah kirim kepadaku agar selalu ada untukku, terima kasih karena telah membesarkan, merawat dan mendidik dengan penuh kasih sayang, walaupun beban yang di pikul luar biasa, serta nasehat, kesabaran dan ketulusan yang tak pernah henti memberikan dukungan dan do'anya untukku.
2. Teruntuk saudara saudariku yang telah memberikan semangat, dukungan baik secara moril ataupun materil serta do'a yang tiada henti dalam keberhasilan studiku.
3. Teruntuk kedua dosen pembimbingku Bapak Dr. Beni Azwar, M.Pd.,Kons dan Bapak Dr. Syamsul Rizal, S. Ag., S. Ip., M. Pd terima kasih telah menyediakan waktu, pikiran serta tenaganya untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan serta saran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Teruntuk Ibu Dr. Fadila, M. Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan memberi arahan selama proses perkuliahan.

5. Seluruh dosen BKPI IAIN Curup, terima kasih untuk semua ilmu dan didikan baik yang diberikan dengan ikhlas dan sabar kepada kami semua.
6. Untuk sahabat seperjuangan Mbak Rini, Astir Ayu, Herlena, Sulastri, Ajeng Wahyu Ningrum, Mezi Handayani, Marsela Ningsih, yang telah banyak membantu serta memberikan semangat dan dorongan untuk terus berusaha sampai berada dititik terakhir.
7. Untuk teman seperjuangan angkatan 2018 Prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam.
8. Seluruh teman-teman, saudara dan semua pihak yang telah membantu penulis, baik berupa nasehat maupun dorongan semangat yang tidak mungkin disebutkan satu persatu namanya. Hanya do'a kepada Allah yang dapat penulis panjatkan, terima kasih saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua.
9. Almamaterku tercinta yang saya banggakan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas Kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat teriring salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan dan memberikan petunjuk yang benar, kepada keluarga-Nya, para sahabat serta pengikutnya semoga mendapatkan syafa'atnya dan karunia-Nya di Yaumul Akhir nanti. *Aamiin.....*

Alhamdulillahirabbil alamin, atas izin Allah SWT , doa serta usaha akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul ***Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Siswa Kelas X Di SMA Negeri 2 Rejang Lebong***. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Bimbingan Konseling pendidikan Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari berbagai hal dan kendala yang dihadapi. Dalam proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan dorongan serta dukungan baik moril ataupun materil. Dengan penuh hormat penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

2. Bapak Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., MM selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
3. Bapak Dr. K.H Ngadri Yusro, M.Ag selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
4. Bapak Dr. Fakhrudin, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
5. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
6. Bapak Febriansyah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)
7. Ibu Dr. Fadila, M. Pd selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama perkuliahan.
8. Bapak Dr. Beni Azwar, M.Pd., Kons selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Syamsul Rizal, S. Ag., S. Ip., M. Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar serta ikhlas dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh dosen IAIN Curup yang telah memberikan banyak ilmu selama masa perkuliahan penulis.

Rejang Lebong,
P e n u l i s

Juli 2022

Maemunah
NIM. 18641017

The Role Of Guidance and Counseling Teacher In Career Planning Through Information Services For Students Of Class X at SMA Negeri 2 Rejang Lebong

Abstract

Career planning is a word that is often expressed by someone related to work, career is a profession that must be taken by someone in order to create independence in choosing a career according to their abilities so that they can plan a career (future) carefully. The role of the counseling teacher at Rejang Lebong State Senior High School plays a very important role in student career planning, this is evidenced by several student responses related to the services provided by the supervising teacher. This study aims to find out: 1) Career problems faced by class X students at SMA Negeri 2 Rejang Lebong, 2) Implementation of Career Information Services in class X at SMA Negeri 2 Rejang Lebong, 3) Role of Guidance and Counseling Teachers in class student career planning X at SMA Negeri 2 Rejang Lebong.

The type of research used in this research is descriptive qualitative. Sources of data in this study consisted of primary data sources in the form of interviews and secondary data sources in the form of documents. Data collection techniques used are interviews and documentation. Data analysis techniques used include data reduction, data presentation and drawing conclusions. The validity of the research data technique uses the triangulation method.

The results showed that, 1) career problems experienced by students included: a) lack of knowledge about careers, b) lack of information about tertiary institutions, c) confusion about the type of career chosen. 2) Implementation of counseling services provided is not scheduled in providing information services to students, 3) Guidance teachers at SMA Negeri 2 Rejang Lebong play a very important role in student career planning, counseling teachers play the role of informants, motivators and evaluators. BK teachers provide guidance, direction and help place students according to their abilities and potential with the academic fields that exist in schools, provide various other academic information so as to encourage students to develop their potential and be motivated in planning a more mature career so they can achieve what they want expected.

Keywords: The Role of the Counseling Teacher, Career Planning, Information Services

PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PERENCANAAN KARIR MELALUI LAYANAN INFORMASI SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 2 REJANG LEBONG

ABSTRAK

Perencanaan karir merupakan kata yang sering diungkap oleh seseorang berkaitan dengan pekerjaan, karir merupakan suatu profesi yang harus diambil oleh seseorang agar bisa menciptakan kemandirian dalam pemilihan karir yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki sehingga dapat merencanakan karir (masa depan) dengan matang. Peran guru BK di SMA Negeri Rejang Lebong dalam perencanaan karir siswa tentunya sangat berperan, hal tersebut dibuktikan dari beberapa tanggapan siswa berkaitan dengan layanan yang diberikan oleh guru pembimbing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Permasalahan karir yang dihadapi siswa kelas X di SMA Negeri 2 Rejang Lebong, 2) Pelaksanaan Layanan Informasi Karir di kelas X di SMA Negeri 2 Rejang Lebong, 3) Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam perencanaan karir siswa kelas X di SMA Negeri 2 Rejang Lebong.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer berupa wawancara dan sumber data sekunder berupa dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan diantaranya reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data penelitian menggunakan metode triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Permasalahan karir yang dialami siswa diantaranya: a) kurangnya pengetahuan mengenai karir, b) kurangnya informasi mengenai perguruan tinggi, c) bingung dengan jenis karir yang dipilih. 2) Pelaksanaan layanan BK yang diberikan tidak terjadwal dalam memberikan layanan informasi kepada siswa, 3) Guru BK di SMA Negeri 2 Rejang Lebong sangat berperan dalam perencanaan karir siswa, guru BK berperan sebagai informator, motivator dan evaluator. Guru BK memberikan bimbingan, arahan serta membantu menempatkan siswa sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki dengan bidang akademik yang ada disekolah, memberikan berbagai informasi akademik lainnya sehingga memberikan dorongan kepada siswa untuk mengembangkan potensi serta termotivasi dalam merencanakan karir yang lebih matang sehingga bisa mencapai apa yang diharapkan.

Kata Kunci: *Peran Guru BK, Perencanaan Karir, Layanan Informasi*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENNGAJUAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Guru BK.....	9
1. Pengertian Guru BK	9
2. Tugas Guru dan Fungsi BK	10
3. Peran Guru BK.....	14
4. Layanan Informasi Karir	16
B. Perencanaan Karir	21
1. Pengertian Perencanaan Karir	21
2. Teori-Teori Karir.....	22
3. Aspek Perencanaan Karir.....	28
4. Manfaat Perencanaan Karir.....	29
C. Penelitian Relevan	30
D. Kerangka Konseptual.....	33

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Subyek Penelitian	35
C. Sumber Data.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	38
F. Teknik Keabsahan Data	39

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah.....	41
B. Temuan	46
C. Pembahasan.....	67

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA..... 77

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nama Kepemimpinan SMA Negeri 2 Rejang Lebong.....	41
Table 4.2 Identitas SMAN 02 Rejang Lebong	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pelangi Karir Super	26
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual.....	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang diberikan oleh tenaga pendidik untuk membimbing setiap peserta didik agar dapat membantu perkembangan dan membentuk karakter peserta didik. Sebagai makhluk yang diciptakan dengan akal dan pemikiran tentunya kita membutuhkan pendidikan, yang dimana pendidikan merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh manusia karena tanpa adanya pendidikan maka tidak akan adanya kemajuan dalam sebuah Negara. Pendidikan diberikan guna untuk mengembangkan kemampuan, potensi yang dimiliki oleh masing-masing manusia, dengan adanya pendidikan seseorang mendapatkan pengetahuan yang baru sehingga mereka dapat mengembangkan setiap keterampilan dan potensi yang dimiliki.

Berdasarkan penjelasan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung

jawab.¹ Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan serta memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mempersiapkan generasi yang cerdas dimasa yang akan datang dengan adanya pendidikan diharapkan dapat menghasilkan penerus bangsa yang berkualitas dan mampu bersaing dalam dunia global. Lembaga pendidikan merupakan wadah bagi peserta didik dalam menimba dan menuntut ilmu, baik ilmu pengetahuan umum atau pengetahuan agama, dimana hal tersebut sangat dibutuhkan oleh setiap peserta didik guna untuk menunjang mereka dalam menuntut ilmu sehingga dapat menciptakan proses dan suasana belajar yang selaras dengan tujuan pendidikan, maka dari itu pemerintah harus menyediakan fasilitas pendidikan seperti sekolah atau lembaga pendidikan lainnya.

Bimbingan dan konseling juga merupakan salah satu bagian dari system pendidikan dalam bentuk membantu peserta didik dalam mengembangkan setiap potensi yang dimiliki. Sebagaimana yang tertulis dalam UU No. 22 tahun 2013 tentang konsep dasar dan fungsi pendidikan menjelaskan bahwa bimbingan dan konseling memiliki peluang dalam system pendidikan nasional. Bimbingan dan konseling juga berperan penting dalam memajukan pendidikan yang lebih baik.²

Bimbingan dan konseling merupakan sebuah proses interaksi antara seorang konselor dan konseli yang dilakukan baik secara langsung ataupun tidak langsung dalam rangka memberikan bantuan kepada konseli agar dapat

¹ Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Dan Presiden Republik Indonesia, 2003, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional. Dengan Persetujuan Bersama. Bab ; II Pasal 3.* hlm. 3

² Eko Jati Permana, 2015, *Pelaksanaan Layanan Dan Konseling Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarnegara*, PSIKOPEDAGOGIA, Vol. 4. No. 2. hlm. 7

mengembangkan potensi ataupun memecahkan permasalahan yang sedang dialaminya.³ Maka dari itu, bimbingan dan konseling ikut berperan dalam dunia pendidikan dikarenakan bimbingan konseling juga memiliki tujuan dalam rangka memberikan pendidikan, bimbingan, serta bantuan kepada setiap peserta didik agar dapat mampu menjadi lebih baik sehingga memiliki cakupan pendidikan dan pengetahuan yang luas bukan hanya sekedar mengenai bimbingan dan konseling.⁴

Pemberian bantuan diberikan kepada peserta didik melalui pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, dimana pemberian layanan yang diberikan telah mencakup empat bidang layanan diantaranya ialah bidang layanan pribadi, sosial, belajar dan karir sehingga dapat mencapai salah satu tujuan yang ingin dicapai. Salah satu bidang layanan yang diberikan adalah layanan karir dimana merupakan salah satu layanan yang diberikan oleh seorang guru BK dalam membantu peserta didik untuk merencanakan karir sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh masing-masing individu.

Perencanaan karir merupakan sebuah proses seorang individu dalam mengidentifikasi, mengambil langkah serta mempersiapkan diri dalam memilih pendidikan lanjutan atau pekerjaan yang diinginkan, yang terdiri dari berbagai hal seperti persiapan diri, membuat daftar pilih karir sesuai dengan potensi yang dimiliki, memperbanyak ataupun memperluas informasi mengenai dunia

³ Ade Rahma, 2019, *Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Mengatasi Sikap Kurangnya Interaksi Sosial Pada Siswa di MA Negeri 3 Medan*, UIN Sumatra Utara Medan. hlm. 7

⁴ Said Hasan Basri, 2018, *Peran Media Dalam Layanan Bimbingan Konseling Islam di Sekolah*, Jurnal Dakwah, Vol. 11. No. 1. hlm. 27

pekerjaan yang diinginkan serta mengasah kembali keterampilan dan potensi yang telah dimiliki.⁵

Perencanaan karir merupakan salah satu bagian dari layanan bimbingan dan konseling yang diberikan ataupun dilaksanakan melalui layanan informasi. Layanan informasi merupakan salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling yang dapat membantu peserta didik agar dapat terhindar dari berbagai masalah yang dapat mengganggu terhadap pencapaian perkembangannya, yang berkaitan dengan pribadi, sosial, belajar, dan karirnya.⁶ Layanan informasi tersebut diberikan dengan tujuan untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang berbagai fakta dalam dunia pendidikan, pekerjaan, perkembangan sosial-pribadi, agar mereka dapat belajar tentang lingkungan hidup sehingga mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri, dengan adanya layanan tersebut dapat membantu mereka dalam memahami berbagai informasi yang didapatkan sehingga dapat mengambil keputusan dan tindakan tentang apa yang harus dilakukan untuk kedepannya. Oleh sebab itu, seorang guru BK dapat memberikan layanan informasi kepada setiap peserta didik yang membutuhkan, baik itu informasi mengenai dirinya sendiri ataupun informasi lain yang berkaitan mengenai perguruan tinggi ataupun mengenai bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik sehingga dapat menambah wawasan, pemahaman yang lebih baik.

⁵ Rosalina Rambe, 2018, *Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI MIA 3 Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan*, UIN Sumatra Utara Medan. hlm. 26

⁶ Richma Hidayati, 2018, *Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir*, Jurnal Konseling GUSJIGANG, Vol. 1. No. 1

Sebagaimana yang diketahui bahwa, seorang siswa yang telah menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas (SMA) tentunya memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, dimana mereka akan memilih jenis sekolah lanjutan yang diminati, hal tersebut membuat mereka mengalami kebingungan untuk menentukan pilihan dimana hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor baik itu faktor internal maupun eksternal.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas X IPA SMA Negeri 2 Rejang Lebong, bahwa siswa memiliki permasalahan dalam kematangan karir, dimana siswa belum bisa mempersiapkan dan merencanakan karir mereka dengan baik sehingga dapat menyebabkan kesalahan dalam mengambil keputusan karir sebagaimana yang kita ketahui bahwa kebanyakan siswa memilih suatu jurusan pendidikan tidak mempertimbangkan kemampuan, bakat, dan minat mereka terlebih dahulu.⁷ Hal tersebut dikarenakan mereka mengikuti saran yang diberikan oleh orang tua atau teman yang didasarkan atas popularitas suatu pekerjaan yang dapat merugikan waktu, finansial, dan kegagalan dalam belajar. Kematangan karir merupakan salah satu perkembangan yang penting bagi remaja karena dapat mempengaruhi masa depan, apabila ia berhasil menyelesaikan tugas perkembangannya maka ia akan berbahagia dimasa depan namun sebaliknya apabila ia gagal maka akan gagal pula dimasa depan.

Peran seorang guru BK sangat dibutuhkan pada tahap ini karena dengan adanya guru bimbingan dan konseling dapat membantu siswa untuk

⁷ Observasi Awal, Tanggal 18 Juli 2022

mengembangkan, memberikan pembinaan dalam merencanakan karir yang didasarkan pada pemahaman serta potensi yang terdapat didalam diri serta peluang yang ada. Dengan diberikannya layanan informasi yang berkaitan dengan karir dapat membantu mereka dalam memahami keterampilan yang dimiliki sehingga mereka dapat mempersiapkan pilihan mengenai studi lanjut yang akan diikuti sesuai dengan potensi dan minat sehingga karir dapat dicapai sesuai dengan apa yang diharapkan.

Maka dari itu, Guru BK dapat mempersiapkan materi yang akan diberikan melalui layanan informasi, dimana informasi yang diberikan berkaitan dengan bakat minat, perguruan tinggi atau jenis pekerjaan sehingga siswa dapat memahaminya, kemudian dapat mengambil keputusan atas karir yang akan dipilih. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “ **Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Rejang Lebong**”.

B. Fokus Masalah

Agar penelitian tidak meluas dan lebih terarah, maka penelitian ini difokuskan pada “Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Siswa Kelas X IPA 3 di SMA Negeri 2 Rejang Lebong”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang harus diteliti, diantaranya ialah sebagai berikut :

1. Permasalahan karir apa saja yang dihadapi oleh siswa kelas X IPA 3 di SMA Negeri 2 Rejang Lebong ?
2. Bagaimana pelaksanaan layanan informasi karir di kelas X IPA 3 di SMA Negeri 2 Rejang Lebong ?
3. Bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam perencanaan karir melalui layanan informasi siswa kelas X IPA 3 di SMA Negeri 2 Rejang Lebong ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dilaksanakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui permasalahan karir apa saja yang dihadapi oleh siswa kelas X IPA 3 di SMA Negeri 2 Rejang Lebong
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan layanan informasi dalam perencanaan karir siswa kelas X SMA Negeri 2 Rejang Lebong
3. Untuk mengetahui peran guru bimbingan dan konseling dalam perencanaan karir melalui layanan informasi siswa kelas X IPA 3 di SMA Negeri 2 Rejang Lebong.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Diharapkan dapat memberikan kontribusi serta pengetahuan baru bagi siswa sehingga dapat membantu mereka dalam membuat berbagai langkah yang dapat diambil guna untuk mencapai karir dan cita-cita yang diinginkan dan mengetahui bahwa guru bimbingan dan konseling ikut

berperan dalam setiap proses belajar sehingga mereka dapat memanfaatkan berbagai layanan yang ada dalam layanan bimbingan dan konseling.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa, agar siswa dapat mengungkapkan permasalahan yang sedang dihadapinya dengan guru BK sehingga dapat menemukan jalan keluar dari permasalahan. Terkhusus permasalahan yang berkaitan dengan karir sehingga siswa dapat membuat perencanaan dan menempuh pendidikan sesuai dengan keputusan yang dibuat.
- b. Bagi guru BK, guru dapat membantu siswa dalam memecahkan permasalahan yang sedang dihadapinya terutama dalam permasalahan karir, sehingga siswa dapat merencanakan karir sesuai dengan kemampuan dan informasi yang ia dapatkan mengenai karir
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk membantu dan memotivasi guru dalam melaksanakan proses bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat perencanaan karir sesuai dengan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki oleh siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Guru Bimbingan dan Konseling

1. Pengertian Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling merupakan pendidik yang professional yang disiapkan oleh perguruan tinggi, universitas ataupun lembaga yang memiliki kewenangan dalam mempersiapkan tenaga konselor, dimana mereka akan diberikan pengetahuan untuk memahami serta dapat menguasai secara menyeluruh mengenai berbagai layanan yang ada dalam bimbingan dan konseling sehingga dapat mengaplikasikan layanan dengan baik dan benar secara teoritis ataupun pengalaman, yang bertujuan agar klien atau siswa mendapatkan pelayanan bimbingan dan konseling dengan baik sehingga dapat mengembangkan potensi dan melatih siswa menjadi pribadi yang mandiri serta bisa mengoptimalkan setiap kemampuan untuk kelangsungan hidupnya sendiri.⁸

Seorang konselor sekolah atau guru BK memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh terhadap pelayanan bimbingan dan konseling. Sebagaimana yang disampaikan oleh Winkel dalam Hosiana guru bimbingan dan konseling sekolah adalah tenaga professional yang mencurahkan seluruh waktunya pada pelayanan bimbingan (*full-time*

⁸ Irmansyah, 2020, *Kinerja Guru Bimbingan Konseling Islam Di Sekolah*, Al-irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam, Vol. 2. No. 1

guidance counselor).⁹ Dimana seorang guru BK akan mengkerahkan waktu dan tenaganya secara penuh untuk profesinya sebagai seorang guru BK/konselor karena mereka merupakan tokoh utama dalam sebuah proses pelayanan dan pelaksanaan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada siswa/siswi disekolah.

Selanjutnya dalam Asosiasi Bimbingan Konseling Indonesia (ABKIN) menetapkan bahwa konselor adalah penyelenggara kegiatan bimbingan dan konseling disekolah, pengertian tersebut diambil dari UU No. 20 Tahun 2003, disebutkan bahwa konselor merupakan tenaga pendidik di sekolah. Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa guru bimbingan konseling/konselor sekolah adalah pendidik yang memiliki kompetensi dan kemampuan dibidang konseling yang diangkat oleh suatu lembaga atau institusi yang memiliki wewenang serta bertanggung jawab memberikan layanan bimbingan dan konseling sehingga dapat membantu siswa memahami diri, menyesuaikan diri, memecahkan masalah, membuat pilihan serta dapat merealisasikan dirinya dalam kehidupan serta dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk mencapai perkembangan yang optimal.

2. Tugas Guru dan Fungsi Bimbingan Konseling

Tugas seorang guru pembimbing dalam melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling amatlah banyak, bukan berarti seorang konselor sekolah tidak memiliki tugas dan peran. Berdasarkan peraturan bersama

⁹ Hosianna R. Damani, 2019, *Pengembangan Potensi Siswa Melalui Bimbingan Dan Konseling*, Jurnal Warta Edisi.

Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 03/V/PB/2010 dan Nomor 14 Tahun 2010 tentang petunjuk pelaksanaan jabatan fungsional guru dan angka kreditnya menyatakan beberapa poin terkait dengan pelaksanaan BK beserta kinerja guru BK di sekolah sebagai berikut:¹⁰

- a. Guru BK atau konselor adalah guru yang mempunyai tugas, tanggungjawab, wewenang, dan hak secara penuh dalam kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah siswa.
- b. Penilaian kinerja guru BK atau konselor dihitung secara proposional berdasarkan beban kerja wajib paling kurang 150 orang peserta didik dan paling banyak 250 orang peserta didik pertahun
- c. Kegiatan BK adalah kegiatan guru BK atau konselor dalam menyusun rencana pelayanan bimbingan dan konseling, melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling, mengevaluasi proses dan hasil pelayanan bimbingan dan konseling serta melakukan perbaikan tindak lanjut memanfaatkan hasil evaluasi.

Sebagai pejabat fungsional guru BK atau konselor dituntut melaksanakan berbagai tugas pokok fungsionalnya secara profesional ada 5 tugas pokok guru BK sebagai berikut:

- a. Menyusun perogram bimbingan
- b. Melaksanakan program bimbingan
- c. Evaluasi pelaksanaan program bimbingan

¹⁰ Suhertina, 2014, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, Pekanbaru: Cv. Mutiara Pesisir Sumatra, hlm. 144-147

- d. Analisis hasil pelaksanaan bimbingan
- e. Tindak lanjut dalam program bimbingan terhadap peserta didik yang menjadi tanggung jawabnya.

Tugas seorang konselor sekolah terkait dengan pengembangan diri siswa yang sesuai dengan kebutuhan, potensi bakat, minat dan kepribadian siswa disekolah. Adapun tugas yang dimiliki oleh seorang guru bimbingan dan konseling yang dikemukakan oleh Salahudin antara lain:¹¹

- a. Mengadakan penelitian ataupun observasi terhadap situasi atau keadaan sekolah, baik mengenai peralatan, tenaga, penyelenggara maupun aktivitas-aktivitas lainnya.
- b. Kegiatan penyusunan program dalam bidang bimbingan pribadi sosial, bimbingan belajar, bimbingan karir serta semua jenis layanan termasuk kegiatan pendukung yang dihargai sebanyak 12 jam.
- c. Kegiatan melaksanakan dalam pelayanan bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, bimbingan karir serta semua jenis layanan termasuk kegiatan pendukung yang dihargai sebanyak 18 jam.
- d. Kegiatan evaluasi pelaksanaan layanan dalam bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, bimbingan karir serta semua jenis layanan termasuk kegiatan pendukung yang dihargai sebanyak 6 jam.
- e. Menyelenggarakan bimbingan terhadap siswa, baik yang bersifat preventif, perservatif maupun yang bersifat korektif atau kuratif.

¹¹ Fitri Hayati, 2016, *Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Kecenderungan Perilaku Agresif Peserta Didik*, Jurnal Manajer Pendidikan, Vol. 10. No. 6. hlm. 604

- f. Sebagaimana guru mata pelajaran, guru pembimbing yang membimbing 150 orang siswa dihargai sebanyak 18 jam.

Seorang guru BK selain memiliki tugas juga memiliki fungsi dalam menjalankan tugas dan perannya sebagai seorang konselor sekolah (BK). Ditinjau dari segi sifat dan kegunaan yang akan diperoleh melalui pelayanan konseling, menurut Prayitno dalam buku Suhertina terdapat 5 fungsi bimbingan dan konseling disekolah diantaranya adalah sebagai berikut :¹²

- a. Fungsi Pemahaman, ialah pemahaman tentang diri klien (siswa) beserta permasalahan dan pihak-pihak yang dapat membantunya, serta pemahaman tentang lingkungan klien (siswa).
- b. Fungsi Pencegahan, ialah layanan bimbingan dan konseling yang diberikan untuk mencegah atau terhindarnya klien (siswa) dari berbagai permasalahan yang dapat mengganggu, menghambat, dan menimbulkan permasalahan dalam proses perkembangannya.
- c. Fungsi Pengentasan, fungsi bimbingan dan konseling yang dapat membantu individu dalam mengentaskan ataupun keluar dari permasalahan yang sedang dialaminya.
- d. Fungsi Pemeliharaan dan Pengembangan, fungsi yang menghasilkan terpelihara dan terkembangnya berbagai potensi dan kondisi yang positif dalam diri individu dalam rangka perkembangan dirinya secara berkelanjutan.

¹² Suhertina, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, hlm. 23-35

- e. Fungsi Advokasi, ialah memberikan pembelaan terhadap siswa yang mendapat perlakuan yang bertentangan atau melanggar hak-hak pendidikannya.

3. Peran Guru Bimbingan dan Konseling

Guru BK merupakan pengampu dalam layanan bimbingan dan konseling baik dalam jalur formal atau informal, yang bertujuan untuk memandirikan individu dalam memusatkan perjalanan hidup individu melalui pengambilan keputusan dan mempertahankan karir untuk mewujudkan kehidupan yang lebih produktif dan sejahtera. Prayitno dan Erman Amti mengemukakan bahwa guru pembimbing adalah orang yang berkompeten dan ahli dalam memberikan bantuan pribadi dan sebagai perluasannya bahwa guru pembimbing lebih pintar dan terlatih dari pada Klein dan pemberian tingkah laku, konseling tidak akan produktif bila disalah gunakan terhadap Klein.¹³

Peran guru BK dalam melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling kepada siswa di sekolah. Guru BK dalam melaksanakan tugas dan perannya dalam membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman sesuai dengan kecakapan, minat pribadi, hasil belajar serta kesempatan yang ada, sehingga dapat membantu siswa dalam proses sosialisasi sehingga mereka dapat mengembangkan potensi yang dimiliki secara maksimal sehingga tercapainya peningkatan dalam pengajaran. Menurut Soejono Suekanto, peranan guru BK adalah tenaga profesional yang memperoleh

¹³ Prayitno dan Erman Amti, 2004, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta. hlm. 225

pendidikan khusus diperguruan tinggi dan mencurahkan seluruh waktunya pada layanan bimbingan.¹⁴

Dalam buku Sadirman menjelaskan bahwa guru BK mempunyai peran sangat penting, diantaranya ialah sebagai berikut:¹⁵

- a. Motivator, guru mampu memberikan dorongan serta rangsangan secara reinforcement untuk mendinamisasikan potensi, serta menumbuhkan kreativeitas siswa sehingga terjadi perubahan yang lebih baik dalam dinamika proses belajar mengajar.
- b. Director, dalam kegiatan belajar siswa guru dapat membimbing serta mengarahkan kegiatan belajar sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
- c. Inisiator, guru dapat berperan sebagai individu yang mengemukakan sebuah ide dalam proses belajar.
- d. Fasilitator, guru memberikan fasilitas serta kemudahan dalam proses pembelajaran.
- e. Mediator, guru sebagai penengah dalam kegiatan belajar.
- f. Evaluator, guru mempunyai hak untuk memilih prestasi anak sesuai dengan kemampuan akademik maupun tingkah laku sosialnya.
- g. Informator, guru merupakan fasilitator dalam memberikan informative, baik dalam laboratorium, study lapangan, ataupun sumber informasi akademik lainnya.
- h. Organisator, guru sebagai pengelola kegiatan akademik.

¹⁴ Novia Dumewa Putri, 2019, *Peranan Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Perencanaan Karir Siswa Kelas XI DI SMA Negeri 1 Jarai Melalui Media Pohon Karir*, Jurnal Wahana Konseling, Vol. 2. No. 2. hlm. 159

¹⁵ Sardiman, 2003, *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar Raja*, Jakarta: Grafindo Persada, hlm. 23

4. Layanan Informasi Karir

a. Pengertian Layanan Informasi

Pada hakekatnya, layanan informasi merupakan layanan yang memungkinkan peserta didik dapat menerima serta memahami berbagai informasi seperti, informasi belajar, pergaulan, karier, pendidikan lanjutan. Layanan informasi merupakan salah satu layanan yang sangat penting dilaksanakan, karena setiap orang membutuhkan informasi, dengan informasi seseorang mendapatkan berbagai hal untuk menambah wawasan, pemahaman yang lebih mantap untuk membuat pilihan dan tujuan hidup di masa datang.

Menurut Prayitno, layanan informasi adalah salah satu layanan yang memberikan fasilitas kepada klien dengan memberikan berbagai informasi yang diminta atau yang dibutuhkan oleh klien sehingga dengan informasi yang diperoleh, klien dapat mengambil sikap tentang apa yang akan dilakukan ke depan.¹⁶ Winkel mengatakan bahwa layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa (klien) menerima dan memahami berbagai informasi seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan siswa.¹⁷

¹⁶ Syafaruddin, 2019, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, Medan: Perdana Publishing., hlm. 58

¹⁷ Richma Hidayati, 2018, *Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir*, Jurnal Konseling GUSJIGANG, Vol. 1. No. 1

Sedangkan pengertian karir menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan, pekerjaan, jabatan, dan lain sebagainya yang diharapkan dapat memberikan dorongan untuk maju. Menurut Dalil S dalam Ardiansyah, karir adalah proses yang dengan sengaja diciptakan perusahaan agar karyawan dapat membantu dan berpartisipasi di tempatnya kerja.¹⁸ Layanan informasi karir merupakan salah satu bentuk pelayanan dalam bimbingan karir yang berisikan sejumlah data, fakta yang dapat menggambarkan keadaan diri seseorang, dengan segala potensinya, ruang lingkup pendidikan dan pekerjaan. Informasi karir tidak hanya hanya merupakan objek faktual, tetapi sebagai kemampuan proses psikologis untuk mentransformasikan informasi itu yang dikaitkan dengan pilihan dan tujuan hidup di masa datang.

Berdasarkan defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa, layanan informasi karir merupakan layanan yang memungkinkan siswa untuk menerima dan memahami berbagai jenis informasi pendidikan dan jabatan (karir) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan secara tepat sehingga dapat merencanakan dan mengembangkan kemampuan akan informasi yang yang diperoleh sesuai dengan karir yang indin dicapai.

¹⁸ Ardiansyah, 2018, *Bimbingan Dan Konseling Karir Remaja Studi Komparasi SMP IT Abu Bakar dan SMP Taman Dewasa Ibu Pawaitan Yogyakarta*, Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol. 5. No. 1

b. Tujuan Layanan Informasi

Tujuan pemberian informasi karir ialah agar dapat membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman serta penerimaan diri terhadap keputusan yang diambil. Pemberian layanan informasi merupakan salah satu upaya program bimbingan yang terencana dan terorganisir, tujuan informasi karir dalam layanan bimbingan karir di sekolah, diantaranya adalah sebagai berikut:¹⁹

1. Agar siswa memiliki informasi yang memadai baik informasi tentang dirinya maupun informasi tentang lingkungan, dan bantuan untuk membuat pilihan secara tepat.
2. Untuk menilai kemampuan persepsi diri dan minat seseorang terhadap persyaratan pekerjaan yang aktual.
3. Untuk mengidentifikasi dan memperkenalkan keterampilan kerja yang diperoleh.
4. Mengembangkan kesadaran diri dan kepercayaan diri dalam mengantisipasi individu memilih kelompok jabatan.
5. Mengembangkan apresiasi terhadap keperluan semua pekerjaan dan pentingnya mereka terlibat dalam masyarakat.
6. Mengembangkan penghargaan individu kaitannya diantara nilai-nilai pribadi dan pengaruh yang lainnya yang bermakna pada pemilihan pekerjaan.

¹⁹ Richma Hidayati, 2018, *Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir*, Jurnal Konseling GUSJIGANG, Vol. 1. No. 1

7. Belajar untuk menerapkan proses pengambilan keputusan terhadap identifikasi pribadi dari suatu pemilihan pekerjaan yang bersifat tentative
8. Melibatkan dalam seleksi antisipasi pekerjaan atau peran di dasarkan atas sikap nilai-nilai pendidikan dan kesadaran pekerjaan individu.
9. Untuk memberikan pemahaman yang mendalam terhadap lapangan pekerjaan
10. Menyajikan teknik-teknik khusus untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan segera setelah meninggalkan sekolah seperti memperoleh pekerjaan, dan melanjutkan program pendidikan.

c. Pelaksanaan Layanan Informasi Karir

Pelaksanaan layanan informasi karir harus direncanakan terlebih dahulu sebelum diberikan kepada peserta didik oleh konselor ataupun guru BK, dimana dalam perencanaan tersebut harus direncanakan dengan baik dan cermat, mulai dari jenis informasi yang akan diberikan, serta media atau metode apa yang akan digunakan oleh konselor saat hendak menyampaikan layanan tersebut.

Pelaksanaan layanan informasi tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :²⁰

- 1) Perencanaan
 - a) Identifikasi kebutuhan informasi peserta layanan

²⁰ Firdaus, 2011, *Pelaksanaan Layanan Informasi Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sultan Syarif Kasim Riau. hlm. 18

- b) Menetapkan materi layanan
 - c) Menetapkan sasaran layanan
 - d) Menetapkan narasumber layanan
 - e) Menyiapkan prosedur, perangkat dan media layanan
 - f) Menyiapkan kelengkapan administrasi
- 2) Pelaksanaan
- a) Mengorganisasikan kegiatan layanan
 - b) Mengaktifkan peserta layanan
 - c) Mengoptimalkan penggunaan metode dan media
- 3) Evaluasi
- a) Menetapkan materi evaluasi
 - b) Menetapkan prosedur evaluasi
 - c) Menyusun instrument evaluasi
 - d) Mengaplikasikan instrument evaluasi
 - e) Mengelolah hasil aplikasi instrumentasi
- 4) Analisis Hasil Evaluasi
- a) Menetapkan standar evaluasi
 - b) Melakukan analisis
 - c) Menafsirkan hasil analisis
- 5) Tindak Lanjut
- a) Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut
 - b) Mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak terkait

- c) Melaksanakan rencana tindak lanjut
- 6) Pelaporan
- a) Menyusun laporan layanan informasi
 - b) Menyampaikan laporan kepada pihak terkait
 - c) Mendokumentasikan laporan

B. Perencanaan Karir

1. Pengertian Perencanaan Karir

Perencanaan adalah proses membuat strategi untuk mengambil keputusan. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan tak akan dapat berjalan dengan lancar. Karier adalah urutan posisi yang terkait dengan pekerjaan yang diduduki seseorang sepanjang hidupnya. Orang-orang yang mengejar karier untuk memenuhi kebutuhan kebutuhan individu secara mendalam.²¹ Karir menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan, pekerjaan atau jabatan, pekerjaan yang memberikan harapan untuk maju.²²

Menurut Winkel & Hastuti perencanaan karir adalah proses individu memperoleh keyakinan, nilai, kebutuhan, kemampuan, keterampilan, minat, sifat kepribadian, pemahaman dan pengetahuan yang berkaitan dengan

²¹ Nurmasari, 2015, *Peran Penting Perencanaan Dan Pengembangan Karir*, Jurnal Ilmu Administrasi Publik. PUBLIKA, Vol. 1. No. 2. hlm. 269

²² A. Rai, N. G. M., Savitri, E. D., & Ratu, 2018, *Pengembangan Layanan Pusat Karir Sebagai Strategi Membentuk Karakter Yang Tangguh Dalam Membangun Perencanaan Karir Mahasiswa Di Era Revolusi Industry 4.0*, IPTEK Journal of Proceedings Series. hlm. 144

jabatan yang dipegangnya pada umur dewasa.²³ Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir merupakan sebuah proses yang diambil oleh seorang individu dalam merencanakan dan mengambil keputusan untuk suatu pekerjaan ataupun profesi yang sesuai dengan syarat dan kemampuan yang dimilikinya dengan harapan untuk maju.

2. Teori Karir

a. Teori Karir Ginzberg

Menurut Ginzberg perkembangan dalam proses pilihan karir mencakup tiga tahap yang utama, yaitu fantasi, tentatif, dan realistik. Masa fantasi (masa anak-anak) terjadi sebelum usia 11 tahun, dimana pada masa ini masih berorientasi pada proses bermain tahap awal hingga akhir menjelang orientasi kerja. Masa tentatif (masa awal remaja) terjadi pada usia 11 - 17 tahun, dimana terjadinya proses transisi yang ditandai dengan pengenalan secara bertahap terhadap persyaratan kerja. Dimana mereka akan dikenalkan dengan minat, kemampuan, imbalan kerja, nilai dan prespektif waktu. Masa realistik (masa pertengahan remaja) terjadi pada usia 17 – awal dewasa, dimana pada masa ini merupakan masa pengintegrasian kapasitas dan minat.²⁴

Masa fantasi, dimana anak akan memilih karir bersifat sembarangan, artinya asal pilih saja. Pilihannya tidak didasarkan pada

²³ Helda Yanti Putri, 2021, *Peran Bimbingan Karir Dalam Perencanaan Karir Santri Madrasah Aliyah Swasta Di Pondok Pesantren Al-Munawwarah Pekanbaru Riau. Skripsi. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi*, UIN Sultan Syarif Kasim. Riau. hlm. 22

²⁴ Beni Azwar, 2010, *Konseling Karir*, Curup: LP2 STAIN Curup. hlm. 22

pertimbangan yang tidak matang mengenai kenyataan yang ada tetapi berdasarkan kesan atau khayalannya belaka. Pada masa tentatif pilihan karir mulai mengalami perkembangan. Mula-mula pertimbangan karir itu hanya berdasarkan kesenangan, ketertarikan atau minat, sehingga ia menyadari bahwa minatnya berubah-ubah maka anak mulai menanyakan kepada diri sendiri apakah dia memiliki kemampuan (kapasitas) melakukan suatu pekerjaan, dan apakah kapasitas itu cocok dengan minatnya. Tahap realistik, ialah dimana anak mulai melakukan eksplorasi dengan memberikan penilaian atas pengalaman kerja yang berkaitan dengan tuntutan sebenarnya, sebagai syarat untuk bisa memasuki lapangan pekerjaan atau untuk melanjutkan kejenjang perguruan tinggi.

Menurut Ginzberg, masa fantasi merupakan masa bermain, dimana secara bertahap menjadi masa berorientasi kerja dan merefleksikan rencana awal untuk jenis aktivitas tertentu. Masa tersebut dapat tercerminkan dalam kegiatan bermain yang menghasilkan pertimbangan nilai dalam dunia kerja. Periode tentatif terbagi kedalam empat tahap :

1. Tahap minat, individu dapat membuat keputusan yang lebih defenitif tentang suka atau tidak suka.
2. Tahap kapasitas, individu mulai sadar akan kemampuan diri sendiri.

3. Tahap nilai, masa mulai terbentuknya pandangan yang lebih jelas tentang gaya okupasional.
4. Tahap transisi, saat dimana individu sudah menyadari keputusan tentang pilihan karirnya serta tanggung jawab yang menyertai karir tersebut.

Periode realistic terbagi menjadi tiga tahap;

1. Tahap eksplorasi, pada tahap ini masih berpusat pada saat masuk ke perguruan tinggi, dimana individu mulai mempersempit pilihan karir menjadi dua atau tiga kemungkinan masih belum menentu.
2. Kristalisasi, dimana individu sudah memiliki komitmen pada satu bidang karir tertentu yang sudah terbentuk.
3. Tahap kristalisasi, individu sudah memilih salah satu pekerjaan atau pelatihan profesi untuk karir tertentu.

Teori Ginzberg mempunyai tiga elemen dasar, yaitu elemen proses (bahwa pilihan pekerjaan adalah suatu proses yang dilakukan tanpa memperhitungkan tuntutan realitas), elemen *irreversibilitas* (bahwa pilihan pekerjaan tidak dapat diubah, dibatalkan atau bahkan dibalik), dan elemen kompromi (bahwa pilihan pekerjaan merupakan kompromi antara faktor-faktor yang ada, antara kepentingan subyek dan nilai).

b. Teori Karir Trait and Factor

Teori *Trait and Factor* secara sederhana dapat diartikan sebagai mencocokkan karakter individu dengan tuntutan suatu okupasi tertentu,

yang pada gilirannya akan memecahkan masalah penelusuran karirnya, yang dapat diukur secara objektif dan berkorelasi dengan tuntutan jenis pekerjaan yang ada.²⁵

Menurut Gibson & Mitchell pendekatan faktor sifat/watak bagi pengambilan keputusan karir adalah yang tertua, dan mungkin yang paling bertahan lama dari sekian pendekatan teoritis yang tersedia bagi konseling karir. Teori Trait and Factor tergolong pada pandangan kognitif atau pendekatan rasional. Dimana pendekatan ini secara intelektual logis dan rasional menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi klien, cara pemecahan kesulitan-kesulitan serta proses konselingnya didekati secara logis rasional.

c. Teori Karir Holland

Holland mengatakan bahwa pilihan karir adalah suatu ekspresi suatu perluasan kepribadian dalam dunia kerja yang diikuti oleh identifikasi berikutnya dengan stereotipe pekerjaan yang spesifik. Perbandingan antara diri (*self*) dengan persepsi terhadap suatu pekerjaan dan penerimaan atau penolakan adalah penentu utama dalam pilihan karir. Kesesuaian antara tinjauan diri (*self*) seseorang dengan penetapan pemilihan pekerjaan ialah berhubungan dengan model gaya pribadi.²⁶

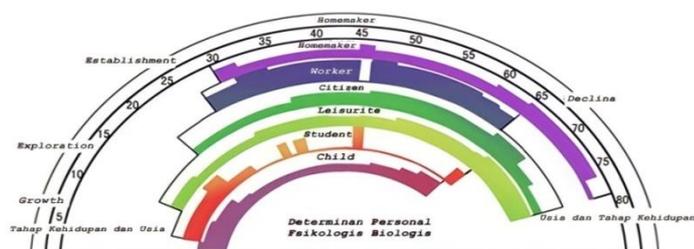
²⁵ *Ibid*, hlm. 17

²⁶ M. Bintang Ayubi, 2020, *Bimbingan Dan Konseling Karir (Buku Ajar)*, Lampung: UIN Raden Intan Lampung. hlm. 57

d. Teori Karir Donald Super

Teori ini lebih mementingkan konsep diri dalam menentukan arah tujuan seorang individu dalam menentukan bidang pekerjaan. Menurut Super dalam Isacson dan Brown konsep diri merupakan perkembangan melalui pertumbuhan fisik dan mental, perhatian terhadap pekerjaan, hubungan dengan orang dewasa yang bekerja dan pengalaman. Dimana dimensi tersebut dapat mewujudkan persamaan dan perbedaan pada setiap individu sehingga dapat membantu seseorang dalam memilih pekerjaan yang sesuai. Donald Super memberikan pandangan bahwa perkembangan karier merupakan suatu yang luas, karena perkembangan karier tersebut mencakup berbagai faktor, baik dalam dirinya sendiri maupun faktor lingkungan. Teori Super lebih menekankan pada *self concept*, dimana *self concept* merupakan unsur yang paling mendasar dari teori Super, dimana konsep diri seorang individu merupakan peran utama dalam pemilihan karir yang sesuai dengan individu tersebut.

Menurut Super ada 5 Proses perkembangan karier melalui tahapan usia yaitu:²⁷



Gambar 2.1 Pelangi Karir Super

²⁷ Ibid, hlm. 36

Berdasarkan gambar 2.1 dapat kita lihat penjelasannya sebagai berikut:

1. Tahap Pengembangan / *Growth* (sejak lahir - 15 tahun), ditandai dengan perkembangan kapasitas, sikap, minat, dan kebutuhan terkait dengan konsep diri.
2. Tahap Eksplorasi / *Exploration* (usia 15-24) ditandai dengan fase tentative dimana fase pemilihan namun belum final.
3. Tahap Pemantapan / *Establishment* (usia 25-44) ditandai dengan trial dan stabilisasi melalui pengalaman kerja.
4. Tahap Pembinaan / *Maintenance* (usia 45-64) ditandai dengan proses penyesuaian berkelanjutan untuk memperbaiki posisi dan situasi kerja.
5. Tahap penurunan / *Decline* (usia 65+) ditandai dengan pertimbangan-pertimbangan pra-pensiun, output kerja, dan akhirnya pensiun.

Konsep kematangan karir yang dikembangkan oleh Super itu mempunyai implikasi yang besar bagi program pendidikan karir dan konseling karir. Dimana fase-fase perkembangan kematangan karir merupakan titik di mana kita dapat mengidentifikasi dan mengakses sikap dan kompetensi terkait dengan pertumbuhan karir yang efektif. Teori Super memberikan penjelasan mengenai faktor yang

mempengaruhi proses pemilihan karir. Terdapat 2 prinsip dasar yang dapat digunakan individu dalam teori perkembangan pada umumnya :²⁸

1. Perkembangan karir merupakan proses seumur hidup yang terjadi pada periode-periode perkembangan tertentu.
2. Konsep diri terbentuk pada saat masing-masing fase kehidupan mendesak pengaruhnya pada perilaku manusia.

e. Teori Keputusan

Teori keputusan adalah salah satu metode yang digunakan untuk menjelaskan proses pemilihan karir serta merupakan kerangka dalam merumuskan tujuan konseling. Teori ini didasarkan atas premis bahwa seorang individu memiliki beberapa pilihan yang harus dipilih.²⁹

3. Aspek-Aspek Perencanaan Karir

Konseling karier merupakan salah satu cara yang dapat digunakan oleh konselor sebagai teknik dalam memberikan bimbingan karier. Keobyektifan dalam konseling karier dapat membantu perkembangan karier individu dalam mencapai kematangan dalam berkarier. Proses tersebut dibagi menjadi 6 komponen-komponen yaitu :³⁰

- a. Perencanaan Karier
- b. Ekplorasi Karier
- c. Pembuatan keputusan
- d. Informasi Dunia kerja

²⁸ Bintang Ayubi, *Op. Cit.* ...hlm. 75-76

²⁹ Beni Azwar, *Op. Cit.*... hlm. 82

³⁰ Bintang Ayubi, *Op. Cit.*... hlm. 77

- e. Pengetahuan pekerjaan yang lebih di sukai
- f. Orientasi karier

Menurut Winkel & Hastuti terdapat tiga aspek dalam perencanaan karir, yaitu sebagai berikut:³¹

- a. Pengetahuan dan pemahaman diri sendiri, yaitu pengetahuan dan pemahaman akan bakat, minat, potensi, prestasi akademik yang dimiliki.
- b. Pengetahuan dan pemahaman akan dunia kerja, yaitu pengetahuan yang berkaitan dengan syarat dan kondisi yang sukses dalam suatu pekerjaan, keuntungan dan kerugian, kompensasi, kesempatan kerja di berbagai bidang dalam dunia kerja.
- c. Penggunaan penalaran yang benar antara diri sendiri dan dunia kerja, merupakan sebuah kemampuan untuk membuat suatu penalaran yang bersifat realistis dalam merencanakan atau memilih bidang kerja yang mempertimbangkan pengetahuan dan pemahaman diri yang dimiliki dengan lapangan dunia kerja yang tersedia sehingga dapat merealisasikan dan meraih apa yang diharapkan.

4. Manfaat Perencanaan Karir

Perencanaan karir sendiri sangat bermanfaat baik bagi individu, kelompok, organisasi ataupun organisasi lainnya. Menurut Mathis dalam Ozora bahwa perencanaan karir adalah salah satu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan kemajuan bagi dirinya sendiri. Seseorang

³¹ Djoni Aminuddin dan Mulyadi, 2019, *Efektivitas Layanan Informasi Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa*, Consilium: Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan, Vol. 6. No. 2. hlm. 54

yang mengenal dirinya dari sisi potensi dan kemampuannya akan memegang kendali penuh dalam mengarahkan, mengendalikan dan mengambil keputusan yang berhubungan dengan karirnya.

Manfaat dari adanya perencanaan karir yaitu :³²

- a. Pengetahuan dan pemahaman diri sendiri akan meningkat.
- b. Lebih tanggap akan saat dihadapkan pada persoalan sehingga adanya keputusan yang efektif.
- c. Memperoleh informasi sehingga membuat rencana karir yang lebih terarah.
- d. Tanggap dalam memanfaatkan kapasitas yang sesuai dengan kemampuannya.
- e. Membuat keragaman dalam dunia kerja pada angkatan kerja yang dimiliki.

C. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, peneliti mengkaji dari beberapa penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan, dimana peneliti menemukan beberapa penelitian yang sama dengan substansi yang berbeda, diantaranya:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Rosalina Rambe (2018), mengenai *Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI MIA 3 di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan*. Peneliti bertujuan untuk meningkatkan perencanaan karir siswa di kelas XI MIA-3 di Madrasah

³² Rai, N. G. M., Savitri, E. D., & Ratu, *Pengembangan Layanan Pusat Karir Sebagai Strategi Membentuk Karakter Yang Tangguh Dalam Membangun Perencanaan Karir Mahasiswa Di Era Revolusi Industry 4.0*, IPTEK Journal of Proccedings Series. hlm. 144

Aliyah Negeri 3 Medan melalui Layanan Bimbingan Karir. Berdasarkan data yang diperoleh maka peneliti melakukan penelitian tindakan yang mengacu kepada kegiatan layanan bimbingan karir. Dari hasil penelitian yang dilaksanakan ada beberapa indikator yang mengalami peningkatan dengan kategori “sangat baik”, yaitu pada indikator pengenalan dunia kerja dengan deskriptor mencari informasi, jumlah persentase 100% dari 15 siswa, kemudian Mengetahui cara memilih program studi dengan persentase 93% dari 14 siswa. Dan pada indikator Mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan yang dapat menunjang karir mengalami peningkatan dengan jumlah persentase 93% dari 14 siswa, serta mengambil keputusan dengan persentase 93% dari 14 siswa.³³

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Novia Dumewa Putri (2019), mengenai *Peranan Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Perencanaan Karir Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Jarai Melalui Media Pohon Karir*. Peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui peranan guru bimbingan dan konseling dalam persiapan perencanaan karir siswa. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif kualitatif menggunakan pendekatan fenomenologis. Subjek pada penelitian ini adalah guru BK dan siswa. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa bimbingan karir di SMA Negeri 1 Jarai terhadap peningkatan pengetahuan karir peserta didik kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 1 Jarai sangat penting dan menentukan bagi pilihan karir peserta didik dengan media bantu

³³ Rosalina Rambe, 2018, *Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI MIA 3 Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sumatra Utara. Medan

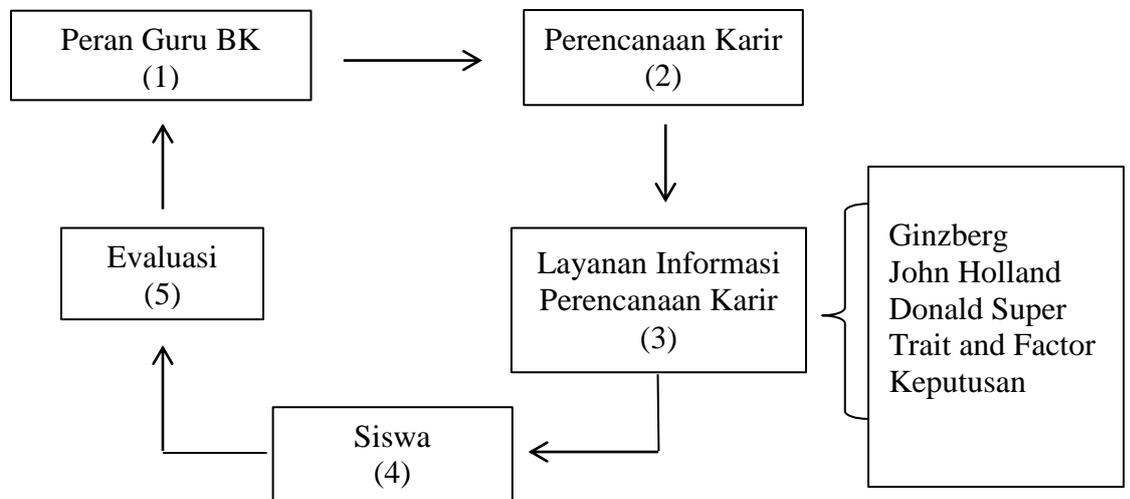
berupa pohon karir yang dapat dibuat oleh siapapun dengan memanfaatkan bahan yang ada.³⁴

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Helda Yanti Putri (2021), mengenai *Peran Bimbingan Karir Dalam Perencanaan Karir Santri Madrasah Aliyah Swasta di Pondok Pesantren Al-Munawwarah Pekanbaru Riau*. Subyek penelitian ini adalah Peran Guru Bimbingan Karir melalui Program Bimbingan Karir dalam Perencanaan Karir Siswa Madrasah Aliyah Swasta Pondok Pesantren Al- Munawwarah Pekanbaru Riau. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data dikumpulkan dari wawancara dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII sebanyak 83 siswa, kepala sekolah dan guru BK. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik random sampling dalam memilih subjek sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah guru BK sebagai informan kunci, kepala sekolah dan 5 siswa. Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 7 orang. Berdasarkan data penelitian, penulis menyimpulkan bahwa dalam bimbingan karir, penting bagi guru BK untuk memahami tujuan, strategi dan faktor pendukung pelaksanaan bimbingan karir.³⁵

³⁴ Novia Dumewa Putri, 2019, *Peranan Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Perencanaan Karir Siswa Kelas XI DI SMA Negeri 1 Jarai Melalui Media Pohon Karir*, Jurnal Wahana Konseling, Vol. 2. No. 2

³⁵ Helda Yanti Putri, 2021, *Peran Bimbingan Karir Dalam Perencanaan Karir Santri Madrasah Aliyah Swasta Di Pondok Pesantren Al-Munawwarah Pekanbaru Riau*. Skripsi. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sultan Syarif Kasim. Riau

D. Kerangka Konseptual



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

Keterangan :

1. Guru BK berperan serta bertanggung jawab terhadap perencanaan karir siswa
2. Penulis mengumpulkan data yang berkaitan dengan peran guru BK dalam perencanaan karir siswa melalui strategi, metode serta satuan layanan (Satlan) yang digunakan guru BK dalam pemberian layanan informasi perencanaan karir.
3. Penulis mengumpulkan data layanan informasi perencanaan karir melalui kegiatan pemberian layanan informasi yang diberikan oleh guru BK di SMA Negeri 2 Rejang Lebong.
4. Kemudian penulis mengumpulkan data proses pemberian layanan informasi perencanaan karir siswa melalui observasi dan wawancara dengan guru dan siswa
5. Selanjutnya penulis mengumpulkan data evaluasi hasil wawancara yang telah dilakukan oleh guru BK

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian ini juga digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.³⁶

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memaparkan hasil penelitian berupa kata-kata yang tertulis, sehingga obyek penelitian menjadi jelas. Metode berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Penelitian ini bersifat deskriptif, karena peneliti berupaya mengumpulkan, menggambarkan, serta menguraikan suatu keadaan yang diperoleh sesuai dengan fakta dan informasi yang ada di lapangan, kemudian dianalisis yang bertujuan untuk mengetahui peran guru BK dalam perencanaan karir siswa melalui layanan informasi di SMA Negeri 2 Rejang Lebong.

³⁶ Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta. hlm. 15

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Rejang Lebong yang beralamatkan di Jl. A. Yani No. 433 Kesambe Baru, Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seseorang yang akan dijadikan subjek penelitian atau sumber yang dapat diteliti dengan cara berdialog sekaligus dijadikan data dalam penelitian. Subjek penelitian yang dominan adalah guru dan siswa, pada dasarnya kehadiran peneliti diperlukan, disamping sebagai instrumen juga merupakan faktor penting dalam kegiatan pelaksanaan penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian ialah seluruh informan yang dapat memberikan data dan informasi mengenai penelitian yaitu 3 guru BK dan siswa kelas X IPA 3 di SMA Negeri 2 Rejang Lebong.

C. Sumber Data

Data merupakan sebuah informasi mengenai sebuah gejala yang harus dicatat oleh para pengamat yang mudah dipahami, dapat dibaca dengan mudah oleh orang yang akan memprosesnya, tetapi tidak mudah untuk diubah oleh tipu daya berbagai maksud yang tidak jujur.³⁷ Menurut Moleong, pencatatan sumber data melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil gabungan dari

³⁷ Ahmad Tanzeh, 2009, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras. hlm. 34

kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.³⁸ Sumber data utama berupa kata-kata yang diperoleh melalui wawancara dengan informan dan sumber data lainnya berupa dokumen yang diperoleh dari lembaga tempat penelitian. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian yang diberikan secara langsung data kepada pengumpul data. Data ini diperoleh melalui wawancara langsung kepada informan yang mengetahui mengenai permasalahan yang akan diteliti. Adapun data primer dalam penelitian ini meliputi guru BK berjumlah 3 orang dan siswa kelas X IPA 3 SMA Negeri 2 Rejang Lebong.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, berupa laporan-laporan, buku dan arsip resmi yang dapat menunjang penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data yang valid dalam penelitian, maka peneliti perlu menentukan teknik dalam menentukan data yang sesuai dan sistematis. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak mendapatkan data sesuai dengan apa yang diinginkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

³⁸ Moleong Lexy J, 2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya. hlm. 112

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap suatu obyek secara sistematis terhadap fenomena yang diamati.³⁹ Metode observasi pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi awal berkaitan dengan latar belakang penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam pendekatan penelitian kualitatif. Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung (lisan) kepada sumber data dan sumber data akan memberikan jawabannya secara lisan pula.⁴⁰ Wawancara akan ditujukan kepada pihak di SMA Negeri 2 Rejang Lebong yaitu guru BK dan siswa kelas X IPA 3 guna untuk mendapatkan informasi terkait penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan sejumlah informasi yang dilakukan peneliti berupa catatan tertulis, seperti dokumen, arsip, buku, surat kabar, catatan harian dan sebagainya yang mendukung penelitian.⁴¹ Metode dokumentasi pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan profil SMA Negeri 2 Rejang Lebong. dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen dari lembaga yang diteliti.

³⁹ Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta. hlm. 193

⁴⁰ Fadila, 2013, *Instrumen Non Tes Bimbingan Dan Konseling*, Curup: LP2 STAIN Curup. hlm. 89

⁴¹ Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta. hlm. 240

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan semua uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan rumusannya. Dalam penelitian ini, teknik analisa data menggunakan analisis kualitatif yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan pada data yang diperoleh yang kemudian dikembangkan dengan pola hubungan tertentu. Beberapa langkah yang harus dilalui dalam analisis data diantaranya adalah *data reduction* (data yang telah dikumpulkan melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi), *display data* (penyajian data), dan *verification* (kesimpulan).

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemutus perhatian pada penyederhanaan, mengabsrakkan dan transportasi kasar yang muncul dari catatan-catatn tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan pengumpulan data dimulai untuk menghindari penumpukan data, maka dilakukan reduksi data yaitu dengan cara merangkum, memilih hal pokok, dan memfokuskan pada hal penting dengan tujuan menyisihkan data dan informasi yang tidak relevan, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data lanjutan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui catatan lapangan dan wawancara yang kemudian dirangkum sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas kepada peneliti.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka data akan disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajian data juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel bahkan bagan dan yang paling sering digunakan dalam menyajikan data penelitian kualitatif ialah menggunakan data teks yang bersifat naratif.

3. Kesimpulan

Kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah terakhir yang dilakukan dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

F. Teknik Keabsahan Data

Kreadibilitas data merupakan kepercayaan terhadap data hasil penelitian setelah semuanya dianalisis, maka langkah selanjutnya adalah menguji keabsahan data. Dalam hal ini peneliti melakukan keabsahan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan menggunakan peningkatan kekuatan dalam penelitian triangulasi. Menurut William Wiersma dalam buku Sugiyono, dijelaskan bahwa triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu.

Teknik yang digunakan peneliti dalam peninjauan keabsahan data ialah teknik triangulasi, yang diartikan sebagai teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dengan demikian, triangulasi terdiri atas triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Untuk memperoleh keabsahan dan kevalidan data maka dilakukan pemeriksaan

dan pengecekan data yang telah dikumpulkan sehingga dapat dilakukan pengecekan kebenaran data yang diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh melalui guru BK dan siswa kelas X IPA 3.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji data yang dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui peran guru bk dalam perencanaan karir siswa yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, selain itu juga peneliti akan melakukan pengecekan ulang terhadap informasi yang diperoleh melalui hasil observasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah

1. Sejarah Singkat

Sekolah Menengah Atas Negeri 02 Rejang Lebong adalah sekolah Negeri yang didirikan pada tahun 1979. Pada awalnya SMA ini bernama SMAN 02 Curup, kemudian pada tanggal 1 Agustus 2008 berubah menjadi SMAN 01 Curup Timur dan satu-satunya SMA yang ada di Kecamatan Curup Timur yang terletak di jalan raya tepatnya di Jl. A. Yani No. 433 Kesambe Baru. Kemudian pada tahun 2016 SMAN ini berganti nama menjadi SMAN 02 Rejang Lebong. Letak geografis SMA Negeri 02 Curup Timur di Desa Kesambe Baru, jauh dari kebisingan, keramaian, hiburan, pasar dan keramaian yang lain. Dengan luas area 11.375 m², sehingga sangat memungkinkan sebagai prasarana yang dapat menumbuh kembangkan minat dan bakat peserta didik. Selama berdiri SMA Negeri 02 Curup Timur mengalami pergantian kepala sekolah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Nama Kepemimpinan SMA Negeri 2 Rejang Lebong

No	Kepala sekolah
1	Nanang Idin, Ba
2	Syukuriyah, Ba
3	Halimi, Ba

4	Drs. Suprpto
5	Sujadio, Sh
6	Drs. Sahat Purba
7	H. Nahdiyatul Hukmi, M. Pd
8	Hamdan Mahyudin, S.Pd.Mm
9	Riswanto, S.Pd
10	Hamdan Mahyudin,S.Pd, M.Pd
11	Riswanto, S.Pd
12	Helmi, Ss
13	Wardoyo, M.Pd. Mat
14	Drs. Hartono

Table 4.2

Identitas SMAN 02 Rejang Lebong

Nama sekolah	SMAN 02 Rejang Lebong
Nss	301260203001
Kab/kota	Rejang Lebong/ Curup
Provinsi	Bengkulu
Alamat	Jl. A. Yani No. 433 Kesambe Baru
Kode pos	39115
Telp	(0732) 21513
Kode pos	www.smanlct.sch.id
Email	<i>sma1ct@yahoo.co.id</i>

2. Visi, Misi, Tujuan Pendidikan dan *quality assurance*

a. Visi

Adapun visi yang ada pada Sekolah Menengah Atas Negeri 02 Rejang Lebong (SMAN 02 Rejang Lebong) ialah sebagai berikut : terwujudnya warga sekolah yang cerdas, terampil, berakhlak mulia, kompetitif di bidang ilmu, teknologi, seni budaya dan olahraga kesehatan yang berasaskan pancasila dan uud 1945.

b. Misi

Adapun misi yang ingin dicapai Sekolah Menengah Atas Negeri 02 Rejang Lebong adalah:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkarakter dan bermartabat dengan mengedepankan nilai-nilai akhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.
- 2) Mengoptimalkan pelaksanaan tata tertib guna peningkatan disiplin seluruh warga sekolah.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif, efisien, kreatif dan inovatif yang mengacu pada model pembelajaran yang berpusat pada siswa.
- 4) Menumbuhkan motivasi berprestasi untuk seluruh warga sekolah.
- 5) Menumbuhkembangkan sikap kepedulian terhadap masalah lingkungan dan sosial.
- 6) Menumbuhkan kepedulian orang tua siswa dan atau masyarakat terhadap pendidikan.

7) Menumbuhkan sikap tanggap terhadap perubahan global.

c. Tujuan dan *quality assurance*

Tujuan sekolah SMAN 02 R/L adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan nilai rata-rata ujian akhir nasional dan ujian akhir sekolah.
- 2) Memiliki lingkungan sekolah yang minimal menjadi juara 1 lomba wawasan wiyata mandala/sejenisnya tingkat provinsi.
- 3) Seluruh tenaga kependidikan dapat melaksanakan proses pendidikan dan pelatihan melalui pembelajaran yang berkualitas.
- 4) Memiliki sarana dan prasarana, data dan informasi yang dapat mendukung pbm yang berkualitas yang sesuai dengan perkembangan iptek
- 5) Proporsi kelulusan yang dapat melanjutkan ke pendidikan tinggi minimal 50 %.
- 6) Proporsi kelulusan yang dapat diterima di ptn melalui jalur pmdk atau ppa meningkatkan 50 % setiap tahunnya.
- 7) Lulusan yang tidak dapat melanjutkan ke pendidikan tinggi dapat diterima di dunia kerja atau membuka usaha sendiri (wisraswasta).
- 8) Dapat menjuarai setiap lomba bidang akademik non akademik baik tingkat kabupaten maupun provinsi.
- 9) Memiliki siswa berbakat yang mampu menjadi finalis tingkat nasional seleksi pra olimpiade mata pelajaran.

- 10) Tercapainya insan yang agamis sesuai dengan agamanya masing-masing.
- 11) Terbentuknya manusia yang berbudi luhur.
- 12) Menghasilkan manusia yang bertanggung jawab dan mempunyai rasa kepedulian sosial.
- 13) Semua tenaga kependidikan, tenaga administrasi dan siswa dapat mengoperasikan komputer dan internet.
- 14) Terbentuknya tim akademik yang tangguh dan berprestasi.
- 15) Terbentuknya tim olahraga yang tangguh dan berprestasi.
- 16) Terbentuknya tim kesenian yang mampu tampil pada acara/lomba di tingkat kabupaten.
- 17) Bebas buta huruf al-qur'an dan pengetahuan dasar islam, bagi yang beragama islam.

Sedangkan quality assurance yang ingin dicapai oleh SMAN 02 r/1 adalah:

- 1) Kompetensi kepribadian
 - a) Memiliki aqidah yang shahih
 - b) Rajin beribadah sesuai dengan sunnah rasulullah saw
 - c) Berakhlak islami
 - d) Mencintai dan memiliki motivasi untuk hafal al-qur'an
- 2) Kompetensi akademik
 - a) Diterima di semua perguruan tinggi
 - b) Menguasai bahasa internasional

- c) Tampil menggunakan ict
 - d) Terpilih sebagai visit student ke luar negeri (syarat dan kondisi tertentu)
- 3) Kompetensi life skill
- a) Membiasakan hidup bersih
 - b) Memiliki kompetensi leadership
 - c) Memiliki keterampilan enterpreunership
 - d) Memiliki kemampuan softskill sehari-hari
 - e) Mampu menonjolkan potensi diri

B. Temuan Penelitian

Pada BAB IV ini penulis akan menguraikan temuan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti selama di lokasi penelitian. Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti yang didapatkan melalui proses pengumpulan data dengan menggunakan wawancara dokumentasi dan observasi guna untuk mendapatkan berbagai informasi berkaitan peran guru bimbingan dan konseling dalam perencanaan karir melalui layanan informasi pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Rejang Lebong. Dalam hal ini peneliti akan membahas hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Adapun hasil yang diperoleh peneliti sebagai berikut :

1. Permasalahan karir yang dihadapi siswa kelas X IPA 3 di SMA Negeri 2 Rejang Lebong.

a. Kurangnya pengetahuan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti berkaitan dengan permasalahan karir yang dihadapi oleh siswa salah satu permasalahannya ialah kurangnya pengetahuan mengenai karir itu sendiri. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan oleh guru BK yang ada di sekolah tersebut. Sebagaimana yang dikemukakan oleh bapak Nyarmansah selaku guru BK SMA Negeri 2 Rejang Lebong ia mengatakan bahwa: “permasalahan karir yang dihadapi oleh siswa terjadi pada tahap nilai dan transisi dimana pada tahap ini siswa kurangnya memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas berkaitan dengan karir, bakat dan minat yang mereka miliki, sehingga membuat mereka bingung kemana arah serta tujuan yang harus mereka jalani untuk mencapai karir yang mereka inginkan sesuai dengan bakat dan minat yang mereka miliki”.⁴²

Kemudian hal tersebut dikuatkan dengan pernyataan dari siswa M. Franz Ferdiand Hisa siswa kelas X IPA 3 ia mengatakan: “sebenarnya franz masih belum paham mengenai karir yang ingin franz capai, meskipun franz sudah memiliki cita-cita ingin menjadi seorang polisi tapi franz masih bingung langkah apa yang harus franz ambil kedepannya, dikarenakan terkadang franz merasa susah dalam memahami materi yang

⁴² Nyarmansyah, Wawancara Guru BK, Rabu 3 Agustus 2022 Pukul 09.30

ada didalam kelas terkadang juga franz merasa kurang mampu untuk mencapai cita-cita yang franz inginkan yuk”⁴³

Selanjutnya hal tersebut juga dikuatkan oleh pernyataan yang disampaikan oleh Giafani Dwi Anggraini siswa kelas X IPA 3 yang mengatakan: “bahwa ia tidak sepenuhnya yakin dengan kemampuan yang ia milik, karena masih bingung dengan kemampuan apa yang dimiliki apakah bakat dan minat tersebut sesuai dengan apa yang ia inginkan, terkadang gia memikirkan lagi yuk gia ndak jadi apo setelah lulus sekolah kelak apakah gia ikut tes polwan ataukah malah lanjut keperguruan tinggi”⁴⁴ Kemudian Lesi Tia Farensia siswa kelas X IPA 3 juga mengatakan bahwa: “dia masih bingung dengan apa yang dia inginkan menjadi apa kedepannya, karena dia merasa bahwa ia masih memiliki kemampuan yang kurang dalam mecapai karir yang benar-benar ingin lesi capai setelah tamat sekolah apakah lesi lajut keperguruan tinggi atau tidak melanjutkannya, karena lesi takut jurusan yang lesi ambil kelak tidak sesuai dengan karir dari lesi itu sendiri”⁴⁵

Selanjutnya Oryza Syahidah Putri siswa kelas X IPA 3 mengatakan:

Putri belum tau pekerjaan seperti apa yang diinginkan, dikarenakan Putri merasa belum menemukan bakat dan minat yang tepat untuk dirinya sehingga membuat putri mengalami kesulitan dalam memilih perguruan tinggi mana saja yang bisa membantu putri dalam mencapai karir yang diinginkan.⁴⁶

⁴³ M. Franz Ferdiand Hisa, Wawancara siswa kelas X IPA 3 Rabu 3 Agustus 2022 Pukul 11.10

⁴⁴ Giafani Dwi Anggraini, Wawancara siswa kelas X IPA 3 Rabu 3 Agustus 2022 Pukul 11. 30

⁴⁵ Lesi Tia Farensia, Wawancara siswa kelas X IPA 3 Kamis 4 Agustus 2022 Pukul 10.15

⁴⁶ Oryza Syahidah Putri, Wawancara siswa kelas X IPA 3 Sabtu 6 Agustus 2022 Pukul 09.45

Kemudian Obyt Gilang Sadewa siswa kelas X IPA 3 juga mengatakan bahwa:

Obyt punya minat dibidang musik yuk, tapi obyt dak tau jurusan yang obyt ambil sekarang sesuai apo idak samo bakat dan minat obyt miliki, terlebih lagi obyt tidak tau jenis sekolah lanjutan mano yang harus diambil untuk mengembangkan minat yang dimiliki.⁴⁷

Hal serupa juga diungkapkan oleh Fadhiltama Rozano A siswa kelas X IPA 3 mengatakan: “saya belum mengetahui bakat dan minat apa yang ada didalam diri saya, bahkan fadhil juga tidak tahu apakah memiliki kemampuan khusus dalam bidang pelajaran yang diambil saat ini sehingga membuat saya bimbang dalam menentukan tujuan cita-cita serta kurangnya pengetahuan fadhil mengenai berbagai jenis pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan yang fadhil miliki apakah harus saya melanjutkan keperguruan tinggi atau tidak untuk mencapai cita cita yang saya inginkan”.⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat kita ketahui bahwa dengan kurangnya pengetahuan karir dapat berakibat fatal untuk mencapai karir yang diinginkan, dengan bekal sedikit ilmu dan minimnya pengetahuan akan pentingnya karir dapat membuat siswa bimbang dalam mengambil jenis pekerjaan ataupun karir yang akan mereka lakoni kedepannya, hal tersebut disebabkan oleh siswa yang tidak mengetahui bakat dan minat, serta minimnya pengetahuan mengenai

⁴⁷ Obyt Gilang Sadewa, Wawancara siswa kelas X IPA 3 Rabu 3 Agustus 2022 Pukul 11.45

⁴⁸ Fadhiltama Rozano A, Wawancara siswa kelas X IPA 3 Kamis 4 Agustus 2022 Pukul 10.30

berbagai jenis perguruan tinggi yang dapat diambil sesuai dengan karir yang ingin dicapai.

b. Kurangnya informasi

Informasi merupakan salah satu cara agar kita bisa mengetahui sesuatu sedang terjadi, karena dengan adanya informasi kita dapat mengetahui berbagai yang sedang terjadi. Tanpa adanya informasi maka manusia tidak bisa mengalami perkembangan seperti saat ini. Informasi juga sangat berguna untuk seluruh masyarakat ataupun siswa, informasi yang dibutuhkan oleh siswa bukan hanya berkaitan dengan pelajaran, tetapi juga berkaitan dengan dunia pekerjaan, serta berbagai jenis perguruan tinggi dengan adanya informasi dapat membantu siswa dalam mencapai karir yang diinginkan.

Sebagaimana hal tersebut diungkapkan oleh Handre Wirdyanata sebagai siswa kelas X IPA 3 ia mengatakan: “saya kurang mengetahui berbagai jenis sekolah lanjut yang dapat saya ambil ketika saya tamat sekolah dikarenakan saya tidak ingin lanjut ke perguruan tinggi, saya ingin mengikuti tes polisi karena sepengetahuan saya kalau ingin tes polisi tidak perlu kuliah”.⁴⁹ Kemudian tersebut juga diungkapkan oleh Lesi Tia Farensia siswa kelas X IPA 3 yang mengatakan bahwa: “saya masih bingung mau menjadi apa dimasa yang akan datang, saya tidak tahu harus bagaimana terlebih lagi saya tidak mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan apabila saya ingin melanjutkan sekolah keperguruan

⁴⁹ Handre Wirdyanata, Wawancara siswa kelas X IPA 3 Kamis 4 Agustus 2022 Pukul 10.45

tinggi dan saya juga tidak tau ingin mengambil jurusan apa nantinya apabila ingin melanjutkan sekolah keperguruan tinggi.”⁵⁰

Selanjutnya Agung Mulyono siswa kelas X IPA 3 ia mengatakan bahwa: “saya belum tau apakah ingin melanjutkan perkuliahan atau tidak karena belum memikirkan sampai kesano yuk, ambo juga masih belum tau mau masuk keperguruan tinggi mana yang ada jurusan diinginkan”.⁵¹

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Saskia Utari selaku siswa kelas X IPA 3 ia mengatakan: “bahwa hanya sedikit informasi yang diketahui mengenai sekolah lanjutan, dimana informasi yang ia dapatkan dari beberapa kakak kelas dan keluarga yang melanjutkan sekolah keperguruan tinggi”.⁵²

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Renny Tri Syafitri sebagai siswa kelas X IPA 3 ia mengatakan bahwa :

Pada saat ini saya berusaha mencari informasi tentang jurusan yang bisa mengarah pada kesuksesan, saya mencari informasi tersebut melalui internet sehingga bisa mengetahui berbagai jenis sekolah yang dapat saya ambil sesuai dengan karir yang saya inginkan dengan berbagai pertimbangan.⁵³

Pendapat tersebut juga diungkapkan oleh M. Meizha Arbhi siswa kelas X IPA 3 ia mengatakan bahwa: “saya tidak mengetahui jenis sekolah lanjutan yang saya inginkan karena saya berencana untuk tidak melanjutkan sekolah”.⁵⁴ Kemudian siswi kelas X IPA 3 yang bernama

⁵⁰ Lesi Tia Farensia, Wawancara siswa kelas X IPA 3 Kamis 4 Agustus 2022 Pukul 10.15

⁵¹ Agung Mulyono, Wawancara siswa X IPA 3 Jum’at 5 Agustus 2022 Pukul 09.30

⁵² Saskia Utari, Wawancara siswa kelas X IPA 3 Jum’at 4 Agustus 2022 Pukul 09.45

⁵³ Renny Tri Syafitri, Wawancara siswa kelas X IPA 3 Sabtu 6 Agustus 2022 Pukul 09.15

⁵⁴ M.Meizha Arbhi, Wawancara siswa kelas X IPA 3 Sabtu 6 Agustus 2022 Pukul 10.00

Meisa Tri Nabila juga mengatakan: “sedikit yang saya ketahui tentang perguruan tinggi dan jurusan yang ada dikampus tersebut”.⁵⁵

Kemudian Anggi Aurellia Putri siswa kelas X IPA 3 juga mengatakan bahwa: “ya saya mengetahui beberapa perguruan tinggi yang ada di provinsi Bengkulu seperti IAIN Curup, UNIB, Poltekes dan beberapa universitas lainnya yang saya dapatkan informasinya dari beberapa saudara dan teman online yang saya temui dimedia sosial serta informasi tersebut saya dapatkan melalui televisi yang sering menampilkan berita mengenai beberapa kampus yang memiliki berbagai keunggulan dalam beberapa bidang khusus”.⁵⁶

Selanjutnya Bunga siswa kelas X IPA 3 juga mengungkapkan bahwa: “ya saya mengetahui mengenai perguruan tinggi sejak berada disekolah menengah pertama, dimana informasi tersebut saya dapatkan dari kakak-kakak magang disekolah dimana setiap masuk kelas mereka memberikan kami berbagai informasi yang berkaitan dengan sekolah lanjutan sesuai dengan minat dan cita cita yang diinginkan, dengan adanya informasi tersebut membuat saya tertarik dan mencari informasi lebih mengenai perguruan tinggi sehingga membuat saya berkeinginan untuk melanjutkan sekolah keperguruan tinggi”.⁵⁷

Anggun Cahaya siswa kelas X IPA 3 mengatakan: “sedikit informasi yang didapatkan tentang universitas, serta beberapa pekerjaan yang dapat diambil sesuai dengan bakat dan minat, karena kebanyakan

⁵⁵ Meisa Tri Nabila, Wawancara siswa kelas X IPA 3 Senin 8 Agustus 2022 Pukul 09.45

⁵⁶ Anggi Aurellia Putri , wawancara siswa kelas X IPA 3 Jum'at 5 Agustus 2022 Pukul 09.55

⁵⁷ Bunga, Wawancara siswa kelas X IPA 3 Juma'at 5 Agustus 2022 Pukul 10.00

yang saya ketahui diluar sana banyak sekali orang bekerja tetapi tidak sesuai bakat dan minat yang mereka miliki, apalagi saya tidak mengetahui sekolah lanjutan apa yang dapat diambil jika ingin lanjut menjadi seorang polwan”.⁵⁸

Kemudian hal tersebut diperkuat dari pernyataan ibu Fresi selaku guru BK SMA Negeri 2 Rejang Lebong ia mengemukakan bahwa: “ya sebagian siswa banyak yang tidak paham dan mengetahui mengenai jenis sekolah lanjutan yang ingin mereka ambil bahkan ada siswa yang masih bingung setelah sekolah nanti dia ingin menjadi apa dan sekolah lanjutan seperti apa yang ingin mereka ambil, ada dari beberapa siswa malahan mereka ingin pindah jurusan karena ia merasa bahwa dia tidak mampu saat proses belajar dikelas”.⁵⁹

Dari hasil wawancara tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa minimnya informasi yang diketahui oleh siswa berkaitan dengan sekolah lanjutan (PT) baik yang ada didalam maupun diluar daerah, dimana hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti malas mencari informasi, acuh tak acuh terhadap informasi yang didapatkan, tidak ingin mencari tahu sehingga menyebabkan siswa memiliki informasi yang kurang mengenai perguruan tinggi yang dapat diambil sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

⁵⁸ Anggun Cahaya, Wawancara siswa kelas X IPA 3 Jum'at 6 Agustus 2022 Pukul 09.30

⁵⁹ Fresi Duwi L, Wawancara Guru BK Kamis 4 Agustus 2022 Pukul 10.00

c. Bingung

Bingung merupakan hal yang sering dialami oleh setiap manusia, dimana seseorang merasa bimbang atas pilihan yang telah diambil sama halnya dengan seorang siswa sering mengalami kebingungan baik dalam proses belajar, pemilihan jurusan serta dalam pemilihan karir yang ingin dicapainya. Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Anna Anisa guru BK SMA Negeri 2 Rejang Lebong, ia mengatakan bahwa: “Siswa merasa takut bahwa jurusan yang telah dipilih tersebut tidak sesuai dengan apa yang diinginkan sehingga membuat mereka memutuskan untuk pindah jurusan karena mereka merasa bahwa jurusan yang telah ia pilih melalui tes tersebut tidak sesuai keinginan mereka, dimana permasalahan tersebut berada ditahap transisi yang membuat mereka bingung harus mengambil jurusan tersebut sesuai dengan hasil tes atau mengikuti teman serta saran dari keluarga untuk mengambil jurusan tersebut yang mengakibatkan setelah belajar selama lebih dari tiga bulan barulah mereka menyadari bahwa mereka tidak sesuai dengan jurusan yang diambil saat ini sehingga membuat mereka memutuskan untuk pindah jurusan”.⁶⁰

Sebagaimana hal tersebut juga diungkapkan oleh Mohammad Rico D.E siswa kelas X IPA 3 mengatakan bahwa: “masih bingung dan sering mempertimbangkan tentang apa yang akan saya ambil kedepannya

⁶⁰ Anna Anisa, Wawancara Guru BK, Kamis 4 Agustus 2022 Pukul 10.20

apakah saya lanjut keperguruan tinggi atau bahkan saya langsung bekerja.⁶¹

Kemudian Keyla Wahyu P selaku siswa kelas X IPA 3 juga mengatakan bahwa: “saya sudah memikirkan karir seperti apa yang ingin saya capai namun saat ini saya masih bingung dengan jurusan yang saya ambil saat ini apakah akan saling berkaitan dengan jurusan saat berada dibangku perkuliahan nanti, dikarenakan saya ingin menjadi seorang bidan, dokter atau seorang psikologis sehingga membuat saya bingung karir seperti apa yang ingin saya capai dan saya belum menemukan jalan keluar dari permasalahan saya tersebut”.⁶² Selanjutnya Ayu Oktavia R siswa kelas X IPA 3 ia mengatakan: “saat saya tamat sekolah nanti saya ingin melanjutkan pendidikan keperkuliahkan tapi saat ini saya belum memutuskan saya ingin menjadi seorang konsultan sipil atau menjadi seorang arsitektur sehingga membuat saya tertarik untuk mendiskusikan hal tersebut dengan guru BK agar saya bisa menentukan karir yang dapat saya ambil sesuai dengan kemampuan yang dimiliki”.⁶³

Handre Wirdyanata selaku siswa kelas X IPA 3 mengatakan : saat saya tamat sekolah nanti saya masih bingung ingin mendaftar menjadi polisi atau menjadi pemuda pancasila, sehingga saya memutuskan untuk berdiskusi dengan kedua orang tua tentang yang terbaik untuk masa depan saya.⁶⁴

Bunga selaku siswa kelas X IPA 3 juga mengatakan bahwa: “masih bingung yuk mau pilih universitas mana karena bunga ingin

⁶¹ Mohammad Rico D.E, Wawancara siswa kelas X IPA 3 Jum’at 5 Agustus 2022 Pukul 10.00

⁶² Keyla Wahyu P, Wawancara siswa kelas X IPA 3 Jum’at 5 Agustus 2022 Pukul 10.15

⁶³ Ayu Oktavia R, Wawancara siswa kelas X IPA 3 Senin 8 Agustus 2022 Pukul 10.00

⁶⁴ Handre Wirdyanata, Wawancara siswa kelas X IPA 3 Kamis 4 Agustus 2022 Pukul

menjadi dokter hewan tapi belum tahu mau pilih universitas mana soalnya bunga punya dua pilihan universitas yaitu antara UNIB atau Poltekes sebelum saya memutuskan ingin masuk universitas mana saya akan mendiskusikannya terlebih dahulu dengan kedua orang tua dan keluarga saya, dan saya juga akan berkonsultasi dengan guru BK berkaitan dengan hal tersebut.⁶⁵

Okta Ramadhani siswa kelas X IPA 3 ia juga mengatakan : iya saya ingin melanjutkan perkuliahan keperguruan tinggi tapi bingung mau mengambil bidang apa karena cita cita saya ingin menjadi seorang dokter atau atlet renang dan saya memutuskan untuk menemui guru BK untuk menghilangkan rasa keraguan.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kebingungan yang dialami oleh siswa ialah dimana siswa masih bingung dengan karir ataupun cita-cita yang dicapai dikarenakan sebagian dari siswa memiliki karir yang lebih dari satu jenis karir yang diinginkan, hal tersebut membuat mereka bingung karir dan cita-cita seperti apa yang ingin dipilih dikarenakan mereka sama-sama memiliki minat yang besar dari setiap bidang yang inginkan, dari beberapa siswa bahkan telah mengetahui jalan keluar dari rasa kebingung tersebut dengan cara bertanya kepada keluarga bahkan menemui guru BK sehingga membuat mereka dapat menemukan jalan keluar serta dapat mengetahui langkah-langkah apa yang harus mereka buat dalam mewujudkan cita-cita dan karir yang ingin mereka capai.

⁶⁵ Bunga, Wawancara siswa kelas X IPA 3 Juma'at 5 Agustus 2022 Pukul 10.00

⁶⁶ Okta Ramadhani, Wawancara siswa kelas X IPA 3 Selasa 9 Agustus 2022 Pukul 09.00

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa permasalahan karir yang dialami siswa terjadi pada tahap transisi dimana siswa mengalami kebingungan, rasa bimbang dan ragu terhadap langkah yang telah diambil, baik bingung terhadap jurusan yang diambil bahkan ada beberapa siswa mengalami kebingungan ingin melanjutkan ke perguruan tinggi atau tidak.

2. Pelaksanaan layanan informasi karir terhadap perencanaan karir siswa kelas X IPA 3 di SMA Negeri 2 Rejang Lebong.

Salah satu cara guru BK memberikan perencanaan karir adalah melalui layanan informasi. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada siswa terkait hal tersebut, perencanaan karir melalui layanan informasi tentunya memiliki tujuan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Nyarmansyah bahwa: “tujuan diberikan layanan informasi berkenaan karir kepada siswa supaya mereka mengetahui arah dan tujuan masa depan mereka kemana, kalau mereka ingin kuliah di perguruan tinggi mana fakultas apa serta program studi apa yang diambil sehingga siswa dapat mengetahui berbagai macam informasi tentang perguruan tinggi, karir, dan mau kerjanya mau kemana. Sebelum memberikan materi kami selaku guru BK akan melakukan survei terlebih dahulu kepada siswa dengan cara menyebarkan angket kepada setiap siswa sehingga kami dapat mengetahui apa saja yang dibutuhkan oleh siswa dan dapat menyusun perencanaan karir sesuai dengan program yang telah ada disekolah”.⁶⁷

⁶⁷ Nyarmansyah. Wawancara Guru BK, Rabu 3 Agustus 2022 Pukul 09.30

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan diberikan layanan informasi kepada siswa mengenai perencanaan karir ialah agar siswa bisa mengetahui dan memahami arah dan tujuan mereka dimasa depan, layanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan hal tersebut diketahui dari hasil survey yang dilakukan oleh guru BK kemudian disusun kedalam bentuk program baik itu program tahunan, bulanan dan semester sesuai dengan indikator yang telah ditemukan kemudian disusun dalam bentuk rencana pelaksanaan layanan bimbingan konseling.

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan ibu Anna Anisa mengenai pelaksanaan program layanan informasi, beliau mengatakan bahwa: “pelaksanaan layanan informasi yang diberikan kepada siswa dilaksanakan secara klasikal dimana semua siswa ikut terlibat dalam proses pemberian layanan dan siswa sangat antusias selama pelaksanaan layanan karena dengan adanya informasi tersebut siswa dapat menambah pengetahuan, wawasan serta pemahaman mereka mengenai dunia karir bahkan ada beberapa siswa yang datang ke ruang BK untuk menanyakan kembali mengenai karir yang belum mereka pahami saat berada didalam kelas karena keterbatasan waktu dalam artian pelaksanaan layanan informasi tersebut tidak memiliki jam khusus”.⁶⁸

Kemudian, Bapak Nyarmansyah selaku guru BK SMA Negeri 2 Rejang Lebong menambahkan mengenai pelaksanaan layanan bahwa: “dalam proses pelaksanaan layanan informasi perencanaan karir dapat

⁶⁸ Anna Anisa, Wawancara Guru BK, Kamis 4 Agustus 2022 Pukul 10.20

terlaksana dengan baik karena layanan tersebut sangat dibutuhkan oleh siswa hal tersebut diberikan dengan tujuan siswa dapat mengatasi dan menemukan jalan keluar dari setiap permasalahan yang dihadapi terutama dalam hal perencanaan karir. Pelaksanaan layanan informasi diberikan secara klasikal saat berada didalam kelas sehingga tidak terlalu monoton dalam artian pemberian layanan diberikan tidak sesuai dengan jadwal yang ditentukan dikarena tidak memiliki jam khusus, namun pemberian dan pembinaan tetap terlaksana dimana guru pembimbing memberikan layanan tersebut diwaktu luang, dimana layanan diberikan kepada siswa sebanyak 1 kali dalam seminggu apabila ada guru mata pelajaran berhalangan untuk hadir dan guru BK menggantikan guru tersebut masuk kelas untuk memberikan layanan informasi mengenai karir, dimana informasi yang diberikan bersifat umum serta tidak terlalu monoton sehingga seluruh siswa dapat memahami layanan diberikan, tentunya sebelum saya memberikan materi layanan saya mempersiapkan materi dan fasilitas layanan terkait media yang akan digunakan baik itu perangkat lunak maupun keras seperti power point, papan tulis dan spidol”.⁶⁹

Sebagai seorang guru BK dituntut agar lebih kreatif baik dalam pemecahan masalah ataupun saat pemberian layanan agar siswa yang mengikuti proses pelaksanaan layanan tidak merasa bosan dengan materi yang disampaikan. Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Fresi selaku guru pembimbing mengatakan bahwa : “banyak sekali strategi dan metode

⁶⁹ Nyarmansyah. Wawancara Guru BK, Rabu 3 Agustus 2022 Pukul 09.30

yang harus dikuasi oleh seorang konselor dalam menyampaikan materi agar terlihat lebih menarik dan menyenangkan sehingga membuat siswa nyaman dan memahami saat diberikan layanan tersebut, adapun strategi yang saya gunakan dalam pemberian layanan ialah dengan menggunakan strategi media infocus seperti power point dan menggabungkannya dengan metode ceramah dan tanya jawab selama proses pemberian layanan agar siswa dapat lebih memahami materi yang diberikan, agar siswa tidak bosan dan jenuh maka saya akan memberikan selingan seperti permainan agar bisa semangat kembali, apabila siswa masih belum bisa memahami materi yang disampaikan maka mereka akan datang keruang BK untuk bertanya kembali”.⁷⁰

Berdasarkan pemaparan yang disampaikan oleh guru pembimbing diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan layanan informasi yang diberikan oleh guru pembimbing tidak terjadwal dalam artian guru BK tidak memiliki jam khusus dalam memberikan layanan informasi kepada siswa apabila ada guru mata pelajaran yang tidak hadir dikelas maka akan digantikan oleh guru BK pada saat itulah pelaksanaan layanan informasi diberikan kepada siswa, pelaksanaan layanan diberikan secara umum hanya sebatas informasi bersifat klasikal dengan menggunakan strategi serta menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

Selanjutnya, terkait dengan tanggapan serta pemahaman siswa yang sangat antusias terhadap materi layanan yang diberikan sehingga dapat

⁷⁰ Fresi Duwi L, Wawancara Guru BK, Kamis 4 Agustus 2022 Pukul 10.00

membantu siswa dalam menyusun *step by step* terhadap perencanaan karir mereka, hal tersebut sejalan yang diungkapkan oleh ibu Fresi mengemukakan bahwa: “pada awalnya siswa memiliki respon yang kurang selama proses pemberian layanan yang diberikan oleh guru pembimbing tetapi setelah dijelaskan tentang tujuan diberikan layanan tersebut mereka mulai memberikan tanggapan yang positif dan memperhatikan pemberian layanan tersebut dengan seksama, karena dengan diberikan informasi tersebut mereka dapat mengetahui langkah seperti apa yang harus diambil serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru mengenai perguruan tinggi dan berbagai jenis karir atau pekerjaan”.⁷¹

Kemudian hal tersebut diperkuat dengan pendapat dari Keyla Wahyu Pertiwi siswa kelas X IPA 3 ia mengatakan :

Sangat antusias dan memahami mengenai maetri layanan yang diberikan oleh guru BK dimana materi tersebut berkaitan dengan bakat minat, ataupun perguruan tinggi karena dengan adanya informasi tersebut saya bisa mengetahui langkah-langkah yang dapat saya buat ketika ingin melanjutkan keperguruan tinggi.⁷²

Silfi Aprilia S selaku siswa kelas X IPA 3 juga mengatakan: “saya sangat senang apabila guru BK masuk ke dalam kelas dikarenakan ada guru mata pelajaran yang tidak hadir, karena guru BK yang masuk kedalam kelas akan memberikan berbagai informasi baik itu informasi mengenai peraturan sekolah, sosial, bakat minat, perguruan tinggi bahkan berbagai jenis pekerjaan yang ada, dan materi yang disampaikan juga

⁷¹ Fresi Duwi L, Wawancara Guru BK Kamis 4 Agustus 2022 Pukul 10.00

⁷² Keyla Wahyu P. Wawancara siswa kelas X IPA 3 Jum'at 5 Agustus 2022 Pukul 10.15

dapat dipahami dengan baik oleh saya karena setiap pemberian layanan gurunya asik dan seru”.⁷³

Aulia R siswa kelas X IPA 3 ia juga mengungkapkan bahwa : sangat tertarik dengan materi yang diberikan oleh guru BK terutama materi yang berkaitan tentang karir dan masa depan sehingga dapat memberikan kita pemahaman yang baru mengenai karir dan materi yang dijelaskan mudah dipahami.⁷⁴

Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh ibu Anna berkaitan dengan tanggapan serta pemahaman siswa tentang perencanaan karir dimana setelah diberikannya layanan siswa memiliki tanggapan yang positif dan siswa dapat memahami setiap materi yang diberikan dengan baik sehingga mereka merasa bahwa perencanaan karirnya lebih tertata dari pada sebelumnya.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki tanggapan yang berbeda-beda ada yang memberikan tanggapan positif dan ada pula siswa yang acuh tak acuh terhadap layanan yang diberikan, materi yang diberikan tentunya berkaitan dengan karir yang ingin dicapai oleh siswa seperti pemahaman mengenai bakat minat, perguruan tinggi beserta fakultas dan program studi yang ada didalamnya, serta beberapa materi lain yang tentunya dapat dipahami oleh siswa dengan harapan siswa dapat menata karir yang dipilih dengan baik sehingga tidak terdapat rasa penyesalan didalamnya.

⁷³ Silfi Aprilia S, Wawancara siswa kelas X IPA 3 Selasa 9 Agustus 2022 Pukul 09.20

⁷⁴ Aulia R, Wawancara siswa kelas X IPA 3 Selasa 9 Agustus 2022 Pukul 09.30

3. Peran guru bimbingan dan konseling dalam perencanaan karir melalui layanan informasi siswa kelas X IPA 3 di SMA Negeri 2 Rejang Lebong.

Guru BK ikut andil dan berperan dalam proses pendidikan baik dalam proses belajar ataupun perencanaan karir, maka dari itu peran guru BK sangat dibutuhkan untuk membantu menumbuh kembangkan potensi, bakat minat yang dimiliki oleh setiap siswa, peran guru BK juga tidak terlepas untuk mencapai tujuan sekolah diharapkan setiap siswa memiliki perencanaan karir yang lebih tersusun dan tertata lebih awal sehingga bisa mengetahui setiap langkah yang harus diambil.

Seperti yang dijelaskan oleh ibu Anna Anisa selaku guru pembimbing ia mengemukakan bahwa: “ya berperan sangat berperan dalam perencanaan karir siswa karena memang yang memberikan perencanaan itu kan guru BK dimana guru pembimbing memberikan informasi dengan melakukan need assessment terlebih dahulu kemudian baru membuat perangkat seperti RPL, SATLAN dan perangkat lainnya lalu merencanakan bagaimana cara menyampaikan kepada siswa agar terlihat menarik sehingga dapat dipahami, kemudian melakukan analisis lalu memberikan tindak lanjut terhadap layanan yang telah diberikan kepada siswa”.⁷⁵

Kemudian, ditambahkan oleh Bapak Nyarmansyah selaku koordinator sekaligus guru pembimbing di SMA Negeri 2 Rejang Lebong,

⁷⁵ Anna Anisa, Wawancara Guru BK, Kamis 4 Agustus 2022 Pukul 10.20

beliau mengatakan bahwa guru BK sangat berperan sekali dalam perencanaan karir siswa karena dengan layanan tersebut siswa dapat mencari dan menggali berbagai informasi mengenai karir kemudian bertanya dan melakukan konsultasi dengan guru BK.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan ibu Fresi mengenai cara guru BK ikut berperan dalam merencanakan karir siswa, ia mengemukakan bahwa: “sebagai guru BK yang kreatif tentunya banyak cara yang dapat kami gunakan dalam perencanaan karir siswa mulai dari melakukan need assessment, mencari materi layanan sesuai dengan kebutuhan siswa kemudian melakukan konsultasi dengan waka kurikulum untuk memastikan bahwa layanan yang diberikan tersebut sesuai dan tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan siswa”.⁷⁶

Kemudian, ditambahkan oleh bapak Nyarmansyah, mengenai cara guru BK ikut berperan dalam merencanakan karir siswa: “dengan cara memberikan informasi-informasi yang berkaitan dengan karir tentunya, baik itu berkaitan dengan perguruan tinggi atau berbagai jenis pekerjaan yang dapat mereka ambil setelah lulus sekolah, informasi yang diberikan tentunya melalui layanan informasi dimana didalam layanan sudah disusun dan dikemas dengan menarik sehingga siswa tertarik dan menyimak dengan menggunakan berbagai metode baik itu menggunakan power point, sambil berbincang santai bahkan layanan yang diberikan biasa diberikan dengan

⁷⁶ Fresi Duwi L, Wawancara Guru BK, Kamis 4 Agustus 2022 Pukul 10.00

menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga siswa dapat bertanya mengenai hal belum bisa mereka pahami”.⁷⁷

Hal tersebut dibuktikan dengan pernyataan dari siswa kelas X IPA 3 yang bernama Agung Mulyono mengemukakan bahwa: “iya guru pembimbing ikut berperan dalam perencanaan karir saya karena dengan adanya guru pembimbing saya bisa berkonsultasi mengenai karir ataupun permasalahan yang lain”.⁷⁸ Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh salah satu siswa kelas X IPA 3 bernama Bunga ia mengatakan, “tentunya guru BK ikut berperan dalam perencanaan karir ambo bu”.⁷⁹

M.Azam Ma'ali selaku siswa kelas X IPA 3 juga mengungkapkan “bahwa, tentunya guru BK ikut berperan dalam perencanaan karir kami, selain memberikan layanan informasi mengenai karir, guru BK juga sering memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa yang mengalami keterpurukan serta membantu siswa dalam menemukan jalan keluar dari setiap permasalahan yang sedang dihadapi”.⁸⁰ Kemudian Fauziah Nur H siswa kelas X IPA 3 juga mengatakan bahwa, “guru BK ikut berperan, selain berperan dalam perencanaan karir guru BK juga ikut berperan dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan”.⁸¹

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan dari Lintang Zahra siswa kelas X IPA 3 mengungkapkan bahwa : ya tentunya ikut membantu dan berperan dalam perencanaan karir dengan adanya guru

⁷⁷ Nyarmansyah, Wawancara Guru BK, Rabu 3 Agustus 2022, Pukul 09.30

⁷⁸ Agung Mulyono, Wawancara siswa X IPA 3 Jum'at 5 Agustus 2022 Pukul 09.30

⁷⁹ Bunga, Wawancara siswa kelas X IPA 3 Juma'at 5 Agustus 2022 Pukul 10.00

⁸⁰ M.Azam Ma'ali, Wawancara siswa kelas X IPA 3 Selasa 9 Agustus 2022 Pukul 09.35

⁸¹ Fauziah Nur H, Wawancara siswa kelas X IPA 3 Selasa 9 Agustus 2022 Pukul 09.50

pembimbing dapat memberikan kami berbagai informasi yang bermanfaat untuk masa depan kami.⁸²

Hal tersebut kemudian diperkuat dengan pendapat dari Keyla Wahyu Pertiwi siswa kelas X IPA 3 ia mengatakan, “bahwa setiap guru BK disekolah tersebut ikut berperan dalam perencanaan karir, karena dengan adanya guru pembimbing dapat membantu siswa dalam memilih jurusan dan perguruan tinggi yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki setiap siswa siswinya”.⁸³ Kemudian Riska merupakan salah satu siswa kelas X IPA 3 juga berpendapat bahwa, “guru pembimbing tentunya ikut berperan dalam perencanaan karir setiap siswa”.⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa guru BK di SMA Negeri 2 Rejang Lebong sangat berperan dalam perencanaan karir siswa melalui layanan informasi, hal tersebut dibuktikan dari beberapa tanggapan siswa bahwa mereka sangat *excited* serta merasa terbantu, memiliki motivasi dan dorongan dengan adanya layanan informasi tersebut, sehingga mereka dapat menambah wawasan dengan berbagai informasi yang diberikan serta dapat menentukan arah tujuan yang ingin dicapai.

Kemudian, terkait dengan pihak yang terlibat dalam pembuatan dan pelaksanaan layanan konseling karir sehingga dapat berjalan dengan baik, adapun pihak yang ikut dilibatkan diantaranya ada wali kelas, guru mata pelajaran, waka kurikulum dan pihak sekolah. Peran seorang guru BK bukan hanya dikelas ataupun diluar kelas serta saling berinteraksi dengan

⁸² Lintang Zahra, Wawancara siswa kelas X IPA 3 Sabtu 6 Agustus 2022 Pukul 10.15

⁸³ Cynta Laura Putri E, Wawancara siswa kelas X IPA 3 Jum'at 8 Agustus 2022 Pukul 10.15

⁸⁴ Riska, Wawancara siswa kelas X IPA 3 Selasa 9 Agustus 2022 Pukul 10.00

siswa, namun guru BK juga harus mampu dalam membantu serta menempatkan siswa sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki sesuai dengan bidang akademik yang ada disekolah hal tersebut diungkapkan oleh bapak Nyarmansyah selaku guru BK di SMA Negeri 2 Rejang Lebong.⁸⁵

C. Pembahasan

1. Permasalahan karir yang dihadapi siswa kelas X IPA 3 di SMA Negeri 2 Rejang Lebong.

Permasalahan yang sering dihadapi peserta didik ialah berkaitan dengan masa depan baik pendidikan, karir ataupun pekerjaan yang akan diambil sesuai dengan kemampuan dan minat yang dimiliki. Sebagaimana yang disampaikan oleh Prayitno bahwa masalah pendidikan dan pekerjaan tidak dapat disangkal karena saling berkaitan dengan pekerjaan dan pendidikan yang ingin ditempuh. Pilihan karir merupakan sebuah ekspresi perluasan kepribadian dalam dunia kerja yang diikuti oleh identifikasi berikutnya dengan stereotipe pekerjaan yang spesifik.⁸⁶

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan dapat diketahui beberapa permasalahan karir yang dialami siswa a) kurangnya pengetahuan mengenai karir dikarenakan minimnya pengetahuan akan pentingnya karir yang membuat siswa bimbang dalam mengambil jenis pekerjaan ataupun karir yang akan mereka lakoni kedepannya, hal tersebut disebabkan oleh siswa yang tidak mengetahui bakat dan minat, serta

⁸⁵ Nyarmansyah, Wawancara Guru BK, Rabu 3 Agustus 2022, Pukul 09.30

⁸⁶ Ayubi, *Bimbingan Dan Konseling Karir Buku Ajar*. hlm. 57

minimnya pengetahuan mengenai berbagai jenis perguruan tinggi yang dapat diambil sesuai dengan karir yang ingin dicapai, b) kurangnya informasi mengenai perguruan tinggi minimnya informasi yang diketahui oleh siswa berkaitan dengan sekolah lanjutan (PT) sehingga membuat mereka malas dalam menggali dan mencari informasi mengenai perguruan tinggi baik yang ada didalam maupun diluar daerah, dimana hal tersebut dapat dipengaruhi oleh berberapa faktor seperti malas mencari informasi, bersikap acuh tak acuh terhadap informasi sehingga menyebabkan siswa memiliki informasi yang kurang mengenai jurusan yang dapat diambil sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, c) bingung dengan jenis karir yang akan dipilih.

Seperti yang dijelaskan oleh Ginzberg tentang proses perkembangan dalam pemilihan karir terjadi dalam 3 tahap yaitu, tahap yang pertama, *tahap fantasi* (masa anak-anak) dimana tahap ini terjadi sebelum anak-anak berusia 11 tahun, dimana pada masa ini anak-anak masih berorientasi pada proses bermain dan belum orientasi pada tahap kerja, yang kedua *tahap tentative* (masa awal remaja) tahap ini terjadi pada usia 11 - 17 tahun, dimana terjadinya proses transisi yang ditandai dengan pengenalan secara bertahap terhadap persyaratan kerja. Dimana mereka akan dikenalkan dengan minat, kemampuan, imbalan kerja, nilai dan prespektif waktu, pada tahap inilah anak-anak akan dilanda rasa kebingungan, kekhawatiran mengenai berbagai hal yang ingin mereka capai dimasa depan, ketiga *tahap realistik* (masa

pertengahan remaja) terjadi pada usia 17 – awal dewasa, dimana pada masa ini merupakan masa pengintegrasian kapasitas dan minat.⁸⁷

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru pembimbing, peneliti dapat mengetahui permasalahan karir yang dialami siswa, berdasarkan informasi yang diberikan oleh guru pembimbing permasalahan tersebut terjadi pada tahap transisi dimana siswa mengalami kebingungan, menghadapi rasa bimbang dan ragu mengenai langkah yang telah diambil, dan rencana masa depan, kebingungan tersebut bersangkutan dengan jurusan, karir, pekerjaan yang diambil dan harus ditekuni untuk menjalani masa depan. Bahkan ada beberapa siswa mengalami kebingungan ingin melanjutkan ke perguruan tinggi atau tidak dikarena terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya.

2. Pelaksanaan layanan informasi karir terhadap perencanaan karir siswa kelas X IPA 3 di SMA Negeri 2 Rejang Lebong.

Pemberian pemahaman perencanaan karir kepada siswa merupakan salah satu layanan bimbingan dan konseling yaitu memberikan pemahaman melalui layanan informasi yang dimana memiliki tujuan agar setiap siswa dapat mengetahui arah dan tujuan yang diinginkan. Layanan informasi karir merupakan salah satu bentuk pelayanan dalam bimbingan karir yang berisikan sejumlah data, fakta yang dapat menggambarkan keadaan diri seseorang, dengan segala potensinya, ruang lingkup pendidikan dan pekerjaan serta saluk beluk persyaratannya dan hubungan keduanya. Informasi karir

⁸⁷ Azwar, *Konseling Karir*. hlm. 22

tidak hanya hanya merupakan objek faktual, tetapi sebagai kemampuan proses psikologis untuk mentransformasikan informasi itu yang dikaitkan dengan pilihan dan tujuan hidup di masa datang.⁸⁸

Prayitno mengatakan bahwa layanan informasi adalah salah satu layanan yang memberikan fasilitas kepada klien dengan memberikan berbagai informasi yang diminta atau yang dibutuhkan oleh klien sehingga dengan informasi yang diperoleh, klien dapat mengambil sikap tentang apa yang akan dilakukan ke depan.⁸⁹

Tujuan layanan informasi ialah agar bisa membantu siswa dalam mengambil keputusan secara tepat, yang berkaitan dengan bidang pribadi, sosial, belajar maupun karier berdasarkan informasi yang diperolehnya. Menurut Yusuf dan Nurhasan tujuan bimbingan dan konseling yang terkait dengan aspek karir, yaitu:

- a. Agar memiliki pemahaman diri (kemampuan dan minat) terkait dengan pekerjaan,
- b. Memiliki sikap positif terhadap dunia kerja. Dalam arti mau bekerja dalam bidang pekerjaan apapun, tanpa merasa rendah diri, asal bermakna bagi dirinya, dan sesuai dengan norma agama,
- c. Memiliki kemampuan untuk membentuk identitas karir, dengan cara mengenali ciri-ciri pekerjaan, kemampuan (persyaratan) yang dituntut, lingkungan sosiopsikologis pekerjaan, prospek kerja, dan kesejahteraan kerja,

⁸⁸ *Ibid.*

⁸⁹ Syafaruddin, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. hlm. 58

- d. Memiliki kemampuan merencanakan masa depan, yaitu merancang kehidupan secara rasional untuk memperoleh peran-peran yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan kondisi kehidupan sosial ekonomi,
- e. Dapat membentuk pola-pola karir, yaitu kecenderungan arah karir.⁹⁰

Berdasarkan hasil wawancara, tujuan diberikan layanan informasi kepada siswa mengenai perencanaan karir ialah agar siswa bisa mengetahui dan memahami arah dan tujuan mereka dimasa depan, layanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan hal tersebut diketahui dari hasil survey yang dilakukan oleh guru BK kemudian disusun kedalam bentuk program baik itu program tahunan, bulanan dan semester sesuai dengan indikator yang telah ditemukan kemudian disusun dalam bentuk rencana pelaksanaan layanan bimbingan konseling.

Selanjutnya mengenai pelaksanaan layanan informasi karir harus direncanakan terlebih dahulu oleh guru pembimbing, dimana dalam perencanaan tersebut harus direncanakan dengan baik dan cermat, mulai dari jenis informasi, media bahkan metode yang akan digunakan saat menyampaikan layanan. Pelaksanaan layanan informasi tersebut diantara perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, tindak lanjut, dan Pelaporan.⁹¹

Berdasarkan hasil wawancara pelaksanaan layanan informasi yang diberikan oleh guru pembimbing tidak terjadwal dalam artian guru BK tidak memiliki jam khusus dalam melaksanakan layanan kepada siswa apabila ada

⁹⁰ Richma Hidayati, 2018, *Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir*, Jurnal Konseling GUSJIGANG, Vol. 1, No. 1

⁹¹ Firdaus, *Pelaksanaan Layanan Informasi Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, hlm. 18

guru mata pelajaran yang tidak hadir dikelas maka akan digantikan oleh guru BK pada saat itulah pelaksanaan layanan informasi diberikan kepada siswa, pelaksanaan layanan diberikan secara umum hanya sebatas informasi bersifat klasikal dengan menggunakan strategi serta menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara mengenai tanggapan siswa mengenai layanan informasi tentunya tingkat tanggapan dan pemahaman berbeda-beda ada yang memberikan tanggapan positif dan ada pula siswa yang acuh tak acuh terhadap layanan yang diberikan, materi yang diberikan tentunya berkaitan dengan karir yang ingin dicapai oleh siswa seperti pemahaman mengenai bakat minat, perguruan tinggi beserta fakultas dan program studi yang ada didalamnya, serta beberapa materi lain yang tentunya dapat dipahami oleh siswa dengan harapan siswa dapat menata karir yang dipilih dengan baik sehingga tidak terdapat rasa penyesalan didalamnya.

3. Peran guru bimbingan dan konseling dalam perencanaan karir melalui layanan informasi siswa kelas X IPA 3 di SMA Negeri 2 Rejang Lebong.

Menurut Soejono Suekanto, peranan guru BK adalah tenaga professional yang memperoleh pendidikan khusus diperguruan tinggi dan mencurahkan seluruh waktunya pada layanan bimbingan.⁹² Peran konselor sekolah dalam melaksanakan bimbingan dan konseling di sekolah, khususnya dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa di sekolah. Guru pembimbing melakukan tugasnya maupun perannya

⁹² Novia Dumewa Putri, 2019, *Peranan Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Perencanaan Karir Siswa Kelas XI DI SMA Negeri 1 Jarai Melalui Media Pohon Karir*, Jurnal Wahana Konseling, Vol. 2, No. 2. hlm. 159

dalam membantu siswa untuk mengembangkan pemahaman diri sesuai dengan kecakapan, minat pribadi, hasil belajar serta kesempatan yang ada, membantu proses sosialisasi sentifitas kepada kebutuhan orang lain, dan membantu siswa untuk mengembangkan motif-motif intrinsik dalam belajar sehingga tercapai peningkatan pengajaran yang berarti serta bertujuan.

Berdasarkan hasil wawancara, guru BK di SMA Negeri 2 Rejang Lebong sangat berperan dalam perencanaan karir siswa melalui layanan informasi, hal tersebut dibuktikan dari beberapa tanggapan siswa bahwa mereka sangat *excaited* serta merasa terbantu, memiliki motivasi dan dorongan dengan adanya layanan informasi tersebut, sehingga mereka dapat menambah wawasan dengan berbagai informasi yang diberikan serta dapat menentukan arah tujuan yang ingin dicapai.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sadirman mengenai peran seorang guru pembimbing, diantaranya sebagai berikut :

- a. Motivator, guru mampu memberikan dorongan untuk mendonamisasikan potensi, serta menumbuhkan kkrativitas siswa sehingga terjadi perubahan yang lebih baik dalam dinamika proses belajar mengajar.
- b. Director, dalam kegiatan belajar siswa guru dapat membimbing serta mengarahkan kegiatan belajar sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
- c. Inisiator, guru dapat berperan sebagai individu yang mengemukakan sebuah ide dalam proses belajar.

- d. Fasilitator, guru memberikan fasilitas serta kemudahan dalam proses pembelajaran.
- e. Mediator, guru sebagai penengah dalam kegiatan belajar.
- f. Evaluator, guru mempunyai hak untuk memilih prestasi anak sesuai dengan kemampuan akademik maupun tingkah laku sosialnya.
- g. Informator, guru merupakan fasilitator dalam memberikan informasi, baik dalam laboratorium, study lapangan, ataupun sumber informasi akademik lainnya.
- h. Organisator, guru sebagai pengelola kegiatan akademik.⁹³

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru BK sangat berperan dalam perencanaan karir siswa, karena guru BK dapat berperan sebagai informator, motivator dan evaluator dimana guru BK membantu serta menempatkan siswa sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki sesuai dengan bidang akademik yang ada disekolah serta memberikan berbagai informasi, baik dalam laboratorium, study lapangan, ataupun sumber informasi akademik lainnya sehingga memberikan dorongan kepada siswa sehingga dapat mengembangkan potensi, serta menumbuhkan kkrativitas sehingga terjadi perubahan yang lebih baik dalam dinamika proses belajar mengajar sehingga dapat mencapai apa yang telah ditetapkan.

⁹³ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar Raja*. hlm. 23

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan serta berdasarkan temuan dan hasil pembahasan diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Adapun permasalahan karir yang dialami oleh siswa diantaranya ialah kurangnya pengetahuan mengenai karir, kurangnya informasi, dan bingung dengan jenis karir yang akan dipilih.
2. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang diberikan disusun dalam bentuk program tahunan dan semesteran. Pelaksanaan layanan informasi yang diberikan oleh guru BK tidak terjadwal dalam artian guru BK tidak memiliki jam khusus dalam memberikan layanan informasi kepada siswa, pemberian layanan diberikan secara umum dan bersifat klasikal dengan menggunakan strategi ceramah dan tanya jawab dengan memberikan berbagai informasi yang dapat dipahami sehingga mendapatkan respon yang baik dalam pemberian layanan.
3. Guru BK di SMA Negeri 2 Rejang Lebong sangat berperan dalam perencanaan karir siswa, guru BK dapat berperan sebagai informator, motivator, evaluator yang dimana guru BK memberikan bimbingan, arahan dan membantu serta menempatkan siswa sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki sesuai dengan bidang akademik

yang ada disekolah serta memberikan berbagai informasi akademik lainnya sehingga memberikan dorongan kepada siswa sehingga dapat mengembangkan potensi, serta menumbuhkan kreativeitas siswa sehingga terjadi perubahan yang lebih baik sehingga mereka dapat menambah wawasan dengan berbagai informasi yang diberikan serta dapat menentukan arah tujuan yang ingin dicapai.

B. Saran

1. Kepada kepala sekolah kiranya dapat lebih meningkatkan dan mendukung dalam kegiatan bimbingan dan konseling disekolah dalam melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling terutama pada layanan informasi karir agar siswa dapat merencanakan karir mereka secara matang sehingga siswa dapat mengetahui tujuan yang ingin dicapai.
2. Kepada guru BK agar dapat meningkatkan kualitas dalam pelaksanaan program layanan bimbingan konseling sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh masing-masing siswa sehingga dapat menciptakan generasi yang baik serta memiliki berbagai prestasi untuk dirinya masing-masing.
3. Kepada siswa agar selalu memanfaatkan layanan bimbingan konseling dalam mengatasi permasalahan baik itu permasalahan belajar, karir, sosial dan permasalahan-permasalahan lainnya.
4. Kepada guru-guru di SMA Negeri 2 Rejang Lebong untuk saling berkerjasama dengan guru BK agar semuanya bisa berjalan dengan semestinya dalam pengajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amti, Prayitno dan Erman. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Ardiansyah. *Bimbingan Dan Konseling Karir Remaja “Studi Komparasi SMP IT Abu Bakar Dan SMP Taman Dewasa Ibu Pawaitan Yogyakarta*. Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol. 5, No. 1, 2018.
- Ayubi, M. Bintang. *Bimbingan Dan Konseling Karir Buku Ajar*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Azwar, Beni. *Konseling Karir*. Curup: LP2 STAIN Curup, 2010.
- Basri, Said Hasan. *Peran Media Dalam Layanan Bimbingan Konseling Islam Di Sekolah*. Jurnal Dakwah, Vol. 11, No. 1, 2018.
- Damanik, Hosianna R. *Pengembangan Potensi Siswa Melalui Bimbingan Dan Konseling*. Jurnal Warta Edisi, 2019.
- Fadila. *Instrumen Non Tes Bimbingan Dan Konseling*. Curup: LP2 STAIN Curup, 2013.
- Firdaus. *Pelaksanaan Layanan Informasi Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan*. UIN Sultan Syarif Kasim. Riau, 2011.
- Hayati, Fitri. *Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Kecenderungan Perilaku Agresif Peserta Didik*. Jurnal Manajer Pendidikan, Vol. 10, No. 6, 2016.
- Hidayati, Richma. “Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir.” *Jurnal Konseling GUSJIGANG* Vol. 1, No. 1 2018.
- Indonesia, Dewan Perwakilan Rakyat Republic Indonesia Dan Presiden Republik. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional, Dengan Persetujuan Bersama, Bab ; II Pasal 3*. Republik Indonesia, 2003.
- Irmansyah. *Kinerja Guru Bimbingan Konseling Islam Di Sekolah*. Al-irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam, Vol. 2, No. 1, 2020.
- J, Moleong Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001.
- Mulyadi, Djoni Aminuddin dan. *Efektivitas Layanan Informasi Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa*. Consilium:Berkala

- Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan Vol. 6, No. 2, 2019.
- Nurmasari. *Peran Penting Perencanaan Dan Pengembangan Karir*. Jurnal Ilmu Administrasi Publik. PUBLIKA Vol. 1, No. 2, 2015.
- Permana, Eko Jati. *Pelaksanaan Layanan Dan Konseling Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarnegara*. PSIKOPEDAGOGIA Vol. 4, No. 2, 2015.
- Putri, Helda Yanti. *Peran Bimbingan Karir Dalam Perencanaan Karir Santri Madrasah Aliyah Swasta Di Pondok Pesantren Al-Munawwarah Pekanbaru Riau*. Skripsi. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. UIN Sultan Syarif Kasim. Riau, 2021.
- Putri, Novia Dumewa. *Peranan Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Perencanaan Karir Siswa Kelas XI DI SMA Negeri 1 Jarai Melalui Media Pohon Karir*. Jurnal Wahana Konseling Vol. 2, No. 2, 2019.
- Rahma, Ade. *Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Mengatasi Sikap Kurangnya Interaksi Sosial Pada Siswa Di MA Negeri 3 Medan*. UIN Sumatra Utara Medan, 2019.
- Rai, N. G. M., Savitri, E. D., & Ratu, A. *Pengembangan Layanan Pusat Karir Sebagai Strategi Membentuk Karakter Yang Tangguh Dalam Membangun Perencanaan Karir Mahasiswa Di Era Revolusi Industry 4.0*. IPTEK Journal of Proceedings Series, 2018.
- Rambe, Rosalina. *Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI MIA 3 Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. UIN Sumatra Utara. Medan, 2018.
- Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar Raja*. Jakarta: Grafindo Persada, 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suhertina. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Pekanbaru: Cv. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014.
- Syafaruddin. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Medan: Perdana Publishing, 2019.
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS TARBIYAH

Jalan: Jalan DR. A.K. Gani No. 1, Kode Pos 308 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 23010
 Fax: (0732) 21010 Homepage: www.iaincurup.ac.id E-Mail: iaic@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor: 27/1 Tahun 2022

Tentang

**PENUNTIUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- | | | |
|---------------|----|--|
| Menimbang | 1. | Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud; |
| | 2. | Bahwa seorang yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhinya untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II; |
| Mengingat | 1. | Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; |
| | 2. | Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup; |
| | 3. | Peraturan Menteri Agama RI Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup; |
| | 4. | Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengerahan dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi; |
| | 5. | Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.103/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022; |
| | 6. | Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 13514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup; |
| | 7. | Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 10047 tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup; |
| Menperhatikan | 1. | Surat Rekomendasi dari Pra-di Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Nomor 10/34/TT.4/PP.01.9/04/2022 |
| | 2. | Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Senin Bertepatan Pada Tanggal 24 Januari 2022 |

M E M U T U S K A N :

- | | | |
|------------|----|--|
| Menetapkan | | |
| Pertama | 1. | Dr. Beni Arwar, M.Pd.,Kons 196704241992031003 |
| | 2. | Dr. Syamsul Rizal, S.Ag., S.Ip., M.Pd 197010041959031001 |

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA	Maemunah
NIM	13641017
JUDUL SKRIPSI	Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Siswa Di SMA Negeri 2 Rejang Lebong

- | | |
|---------|---|
| Kedua | Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi. |
| Ketiga | Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan; |
| Keempat | Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku; |
| Kelima | Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya; |
| Keenam | Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan; |
| Ketujuh | Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku; |

Ditetapkan di Curup,
 Pada tanggal 18 April 2022



Penyusunan:
 1. Revisi
 2. Bendahara IAIN Curup
 3. Kabag Akademik, Kesekretariatan dan Kerjasama



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	15 / 05	Perbaikan Judul, tujuan penelitian	f.	al
2	14 / 04	- Perbaikan daftar isi - Perbaikan BAB V	f.	al
3	01 / 07	ACC BAB I - D, Lanjut SK penelitian.	f.	al
4	17 / 08	perbaikan instrumen	f.	al
5	20 / 08	Lengkapi Ketarangan	f.	al
6	3 / 10	Perbaikan BAB IV	f.	al
7	7 / 10	Perbaikan BAB V	f.	al
8	17 / 11	ACC Sup yang sempit	f.	al



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	19 / 05	Perbaikan BAB I - II	f.	al
2	18 / 05	Perbaikan BAB II,	f.	al
3	27 / 05	Perbaikan BAB III	f.	al
4	08 / 06	ACC BAB I & II	f.	al
5	31 / 06	Pedoman wawancara	f.	al
6	25 / 07	Perbaikan BAB-IV-	f.	al
7	30 / 07	Perbaikan BAB V	f.	al
8	02 / 08	ACC Sup yang sempit	f.	al



SURAT REKOMENDASI

Nomor : 420/165/Cabdin.II/ 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Inne Kristanti, SP., M.Si**
NIP : 19740126 199903 2 003
Pangkat/Golongan : Pembina / IV.a
Jabatan : Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah II Curup.
Instansi : Cabang Dinas Pendidikan Wilayah II Curup.

Berdasarkan Surat Izin Penelitian dari Dekan Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) nomor: 718/In.34/PP.00.9/07/2022 tanggal 11 Juli 2022 dan Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Kepala SMAN 2 Rejang Lebong Nomor: 421.3/383/PL/SMAN.2/RL/2022 tanggal 20 Juli 2022 untuk mahasiswa:

Nama : **Maemunah**
NIM : 18641017
Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah
Tempat Penelitian : SMA Negeri 2 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 11 Juli s/d 11 Oktober 2022

Pada prinsipnya kami Menyetujui untuk melakukan penelitian dalam rangka memperoleh data penyusunan Karya Ilmiah dengan judul "*Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Perencanaan Karir melalui Layanan Informasi Siswa Kelas X di SMAN 2 Rejang Lebong*"

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juli 2022
Kepala Cabang Dinas Pendidikan
Wilayah II Curup.

Inne Kristanti, SP., M.Si
NIP.19740126 199903 2 003

Tembusan Yth

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu
Cq. Kepala Bidang Pembinaan SMA
2. Rektor IAIN Curup
Cq. Dekan Fakultas Tarbiyah
3. Kepala SMAN 2 Rejang Lebong



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 2 REJANG LEBONG
Alamat : Jl. A. Yani No. 433 K. Mandre Baru Telp. (0732) 11313 Cemp. 39113 NREYO : 1070197
Email : smandrejanglebong@gmail.com
AKREDITASI 'A'

SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 421.3/383/PL/SMAN.2/RL/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **WARDOYO, M.Pd.Mat.**
NIP : 19681012 199301 1 002
Pangkat/Gol : Pembina Tk I / IV.b
Jabatan : Kepala SMA Negeri 2 Rejang Lebong

Dengan ini mengizinkan :

Nama : **MAEMUNAH**
NIM : 18641017
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : BKPI
Waktu Pelaksanaan : 11 Juli s/d 11 Oktober 2022

Untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "*Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Perencanaan Karir melalui Layanan Informasi Siswa Kelas X di SMAN 2 Rejang Lebong.*"

Demikian surat izin penelitian ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 20 Juli 2022

Kepala Sekolah,



WARDOYO, M.Pd.Mat.

Pembina Tk I / IV.b

NIP. 19681012 199301 1 002



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 2 REJANG LEBONG
Alamat : Jl. J. Yuswidi No. 431 Kandang (Desa) Tlp. (0732) 31525 Candi 35111902501 : 35761197
Email : smanderejanglebong@gmail.com
AKREDITASI "A"

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.3/ *545* /PL/SMAN.2/RL/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. HARTONO**
NIP : 19640217 199512 1 001
Pangkat/Gol : Pembina / IV.a
Jabatan : Kepala SMA Negeri 2 Rejang Lebong

Menerangkan bahwa :

Nama : **MAEMUNAH**
NIM : 18641017
Program Studi : BKPI
Fakultas : Tarbiyah
Waktu Penelitian : 11 Juli 2022 s/d 11 Oktober 2022

Nama tersebut diatas adalah benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "*Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Perencanaan Karir melalui Layanan Informasi Siswa Kelas X di SMAN Rejang Lebong*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 14 September 2022
Kepala Sekolah,


Drs. HARTONO
Pembina / IV.a
NIP. 19640217 199512 1 001

PEDOMAN WAWANCARA SKRIPSI

“Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Rejang Lebong”

Rumusan Masalah	Informan	Pertanyaan
Permasalahan perencanaan karir siswa	Guru BK	1. Permasalahan apa saja yang dihadapi oleh siswa pada saat perencanaan karir pada tahap minat, kemampuan, nilai dan transisi?
Pemahaman siswa terhadap perencanaan karir melalui layanan informasi		<ol style="list-style-type: none">1. Apa tujuan bapak/ibu memberikan layanan informasi perencanaan karir siswa ?2. Bagaimana cara bapak/ibu menentukan materi yang tepat dalam memberikan layanan informasi karir?3. Bagaimana pelaksanaan layanan informasi yang bapak/ibu berikan kepada siswa ?4. Bagaimana tanggapan siswa mengenai layanan informasi karir?5. Strategi apa yang bapak/ibu gunakan dalam pemberian layanan informasi karir?6. Materi layanan informasi apa saja yang bapak/ibu berikan kepada siswa dalam proses perencanaan karir siswa ?
Peran guru bimbingan dan konseling dalam perencanaan karir		<ol style="list-style-type: none">1. Apakah guru BK ikut berperan dalam perencanaan karir?2. Bagaimana cara guru BK berperan dalam merencanakan karir?3. Apakah ada kerjasama dengan pihak lain berkaitan dengan perencanaan karir

		siswa?
Permasalahan perencanaan karir siswa	Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa ananda sudah memahami bakat dan minat yang ananda miliki? 2. Apakah ananda mengambil jurusan ini sesuai dengan minat yang ananda miliki? 3. Apakah jurusan yang ananda ambil tersebut berkaitan dengan bakat dan minat yang ingin ananda capai? 4. Apakah keputusan yang ananda ambil sudah sesuai dengan minat ananda? 5. Apakah ananda sudah mempertimbangkan jurusan yang ananda pilih? 6. Mengapa ananda mengambil jurusan ini? 7. Apa yang akan ananda lakukan setelah lulus sekolah, kerja atau melanjutkan ke PT? 8. Bagaimana cara ananda mengembangkan minat ananda? 9. Bagaimana cara ananda menekuni minat yang ada didalam diri ananda? 10. Apakah jurusan yang telah ananda pilih sesuai dengan kemampuan yang anda miliki? 11. Apakah ananda sudah mengetahui kemampuan yang ada didalam diri ananda? 12. Apakah kemampuan tersebut akan digunakan dalam menentukan karir ananda? 13. Bagaimana cara ananda mengatasi setiap permasalahan apabila ananda tidak

	<p>memahami materi?</p> <ol style="list-style-type: none">14. Apakah ananda mampu merencanakan langkah-langkah dalam mewujudkan cita-cita ananda?15. Bagaimana penilaian ananda terhadap karir yang ananda pilih?16. Apakah dalam pemilihan jurusan yang ananda pilih dipengaruhi oleh lingkungan seperti keluarga?17. Apakah ananda pernah melakukan pertimbangan atas peninjauan ulang terhadap jurusan yang ananda pilih?18. Apa yang ananda lakukan apabila ananda mengalami kesulitan ataupun kebingungan dalam menentukan jurusan ataupun cita-cita ananda?19. Apa yang ananda lakukan apabila jurusan dan cita-cita yang dipilih tidak sesuai dengan ekspektasi yang ananda inginkan?20. Apa cita-cita ananda?21. Apakah nanti ananda berencana untuk melanjutkan perkuliahan ke perguruan tinggi?22. Apakah ananda mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan yang dapat menunjang cita-cita ananda?23. Apabila ananda melanjutkan pendidikan ke PT jurusan apa yang ananda akan ambil?24. Apakah jurusan tersebut sesuai dengan minat dan cita-cita ananda?25. Apa yang anda lakukan apabila nanti
--	--

		<p>salah dalam mengambil jurusan dalam dunia perkuliahan?</p> <p>26. Apakah ananda siap menerima konsekuensi (reko) atas karir dan jurusan yang ananda pilih di PT?</p>
Pemahaman siswa terhadap perencanaan karir melalui layanan informasi		<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah amanda mengetahui tujuan diberikan informasi berkenaan dengan perencanaan karir? 2. Apa saja materi yang diberikan saat pemberian layanan informasi karir? 3. Bagaimana layanan informasi yang diberikan oleh guru BK ? 4. Apakah ananda memahami pelaksanaan layanan informasi karir yang diberikan oleh guru BK?
Peran guru bimbingan dan konseling dalam perencanaan karir		<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah paru BK ikut berperan dalam perencanaan karir ananda?



PROGRAM TAHUNAN BIMBINGAN KONSELING SMA NEGERI 2 REJANG LEBONG TAHUN. 2021-2024



KEGIATAN	BULAN											
	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MARET	APRI	MEI	JUN
SIAPAN												
DAK LANIUT EVALUASI PROGRAM	█											
YUSUNAN PROGRAM												
YEDIAAN SARANA PENDUKUNG	█											
TANAN DASAR												
UGUMPULAN DATA	█	█					█					
IBINGAN KLASIKAL	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█
IBINGAN KELOMPOK	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█
TANAN ORIENTASI	█											
TANAN INFORMASI	█				█		█					
NEMPATAN DAN PENYALURAN	█	█					█	█				
TANAN RESPONSIF DAN PERENCANAAN INDIVIDUAL												
NSELING INDIVIDUAL	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█
NSELING KELOMPOK	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█
NSULTASI SISWA, ORANGTUA DAN GURU	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█
NJUNGAN RUMAH	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█
NFERENSI KASUS	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█
H TANGAN	█											
MINATAN	█											
KUNGAN SISTEM												
NGEMBANGAN JEJARING (NFTWORKING)	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█
TEM MANAJEMEN MUTU LAYANAN BK	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█
NGEMBANGAN PERSONIL	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█
ALUASI PROGRAM												
NILAIAN PROSES	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█
NILAIAN HASIL												
LAPORAN												

Mengetahui,
Kepala SMA NEGERI 2 REJANG LEBONG

CURUP TIMUR, AGUSTUS 2021
Koordinator BK


 SMA NEGERI 2
 REJANG LEBONG
WARDOYO, M.Pd. Mat
 NIP.1919681012 199301 1 002


NYARMANSYAH, S.Pd
 NIP.19840319 201001 1 014



		Kelas											
		X		XI		XII		XIII		XIV		XV	
A. Deskripsi Sistem	B. Penyelesaian												
	a. Kertas												
	b. Modul												
	c. Tampilan												
	d. Implementasi												
III EVALUASI	1. Kelebihan												
	2. Kekurangan												
IV TUGAS LAMBAT													

Keterangan:
 Baik
 Cukup
 Buruk
 Sangat Buruk

P. J. L. Kartika, 10/11/2021

Guru Biologi dan Komputing


 NYADONNYANULISA
 19840819 201001 1 014

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Komponen	: Layanan Dasar
Bidang Layanan	: Pribadi
Topik / Tema Layanan	: Menggali Rahasia Potensi Diri
Kelas / Semester	: 10 / Ganjil
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

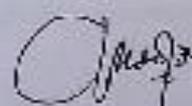
A.	<p>Tujuan Layanan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli dapat memahami pengertian potensi diri 2. Peserta didik/konseli dapat memahami macam-macam potensi diri 3. Peserta didik/konseli dapat mengenali dan menggali potensi diri
B.	<p>Metode, Alat dan Media</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode : Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab 2. Alat / Media : LCD, Power Point tentang Menggali Rahasia Potensi Diri
C.	<p>Langkah-langkah Kegiatan Layanan</p> <p>1. Tahap Awal/Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Memberikan salam/sapaan dengan penuh semangat dan keakraban kepada peserta didik, kemudian mengajak peserta didik untuk mengawali kegiatan dengan berdoa. 1.2. Guru BK memberikan pengantar singkat tentang tujuan layanan Bimbingan dan Konseling 1.3. Membina hubungan baik dengan peserta didik serta membuat suasana kegiatan menjadi lebih semangat/bergairah dengan diawali <i>ice breaking</i>. (Mencairkan kebekuan di kelas) <p>2. Tahap Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Guru pembimbing menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan tersebut diatas. 2.2. Peserta didik memperhatikan penjelasan materi yang diberikan serta Guru BK mengajak peserta didik berdialog interaktif tentang contoh penerapannya. 2.3. Setelah itu, peserta didik memperhatikan, mengamati tampilan video yang terkait dengan "Potensi dalam Diri" 2.4. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab setelah peserta didik melihat tayangan video tersebut. 2.5. Peserta didik diminta untuk membentuk kelompok (1 kel. : 5 – 6 orang) untuk melakukan kegiatan dengan nama "kelebihanku : motivasi diri" (bisa lihat aturan/prosedur bermain) 2.6. Peserta didik melakukan pengamatan dan penghayatan terhadap kegiatan yang sudah dilakukan, sekaligus memberi makna atau poin belajar dari kegiatan tersebut. <p>3. Tahap Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 3.1. Guru BK mengajak peserta didik melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan 3.2. Guru BK mengajak peserta didik agar dapat menemukan dan menggali potensi dalam dirinya 3.3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang dan mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
D.	<p>Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Proses : Guru BK memperhatikan proses layanan serta melakukan refleksi dari kegiatan layanan klasikal tersebut menggunakan lembar observasi 2. Evaluasi Hasil : Peserta didik mengisi angket evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan klasikal, antara lain: suasana yang dirasakan, pentingnya topik yang dibahas, cara penyampaiannya. (bisa melalui <i>link google form</i>).

Rejang Lebong, Juli 2022

Mengetahui
 Kepala sekolah
 SMA Negeri 2 Rejang Lebong

Guru BK


Wardoyo, M.Pd.Mat
 NIP. 19681012 199304 1 002


Nyarmansyah, S.Pd
 NIP. 1940319 201001 1 014

Tipe Layanan : Layanan Dasar
Tema Layanan : Karir
Materi Semester : Memahami Program Studi dan Strategi Memilihnya
Waktu : 10 / Ganjil
Durasi : 2 x 45 menit

Tujuan Layanan

1. Peserta didik/konseli dapat menjelaskan pengertian program studi
2. Peserta didik/konseli dapat memahami setiap program studi dan prospek karirnya yang ada di PT
3. Peserta didik/konseli dapat mengerti setiap program studi memiliki kualifikasi yang berbeda-beda

Metode, Alat dan Media

Metode : Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
Alat / Media : LCD, Power Point tentang Memahami Program Studi dan Prospek Karirnya

Langkah-langkah Kegiatan Layanan

1. Tahap Awal/Pendahuluan

- 1.1. Memberikan salam/sapaan dengan penuh semangat dan keakraban kepada peserta didik, kemudian mengajak peserta didik untuk mengawali kegiatan dengan berdoa.
- 1.2. Guru BK memberikan pengantar singkat tentang tujuan layanan Bimbingan dan Konseling
- 1.3. Membina hubungan baik dengan peserta didik serta membuat suasana kegiatan menjadi lebih semangat/bergairah dengan diawali *ice breaking*. (Mencaikan kebekuan di kelas)

2. Tahap Inti

- 2.1. Guru pembimbing menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan tersebut diatas.
- 2.2. Peserta didik memperhatikan penjelasan materi yang diberikan serta Guru BK mengajak peserta didik berdialog interaktif tentang contoh penerapannya.
- 2.3. Setelah itu, peserta didik memperhatikan, mengamati tampilan video yang terkait dengan "Tips Memilih Program Studi"
- 2.4. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab setelah peserta didik melihat tayangan video tersebut.
- 2.5. Peserta didik diminta membentuk kel (1 kel. : 5 – 6 orang), kemudian diminta untuk mencari informasi tentang berbagai jenis program studi yang ada di PT (lihat aturan bermain)
- 2.6. Peserta didik perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikannya pada kelompok lainnya, begitu seterusnya sampai selesai.

3. Tahap Penutup

- 3.1. Guru BK mengajak peserta didik melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan
- 3.2. Guru BK mengajak peserta didik agar tidak salah menentukan pilihan program studinya
- 3.3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang dan mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam

Evaluasi

1. Evaluasi Proses : Guru BK memperhatikan proses layanan serta melakukan refleksi dari kegiatan layanan klasikal tersebut menggunakan lembar observasi
2. Evaluasi Hasil : Peserta didik mengisi angket evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan klasikal, antara lain: suasana yang dirasakan, pentingnya topik yang dibahas, cara penyampaiannya. (bisa melalui [link google form](#)).

Rejang lebong, Juli 2022

Guru BK

Nyarmansyah, S.Pd

NIP. 1940319 201001 1 014

Mengetahui
Kepala sekolah
MAN 2 Rejang lebong

MA KEGERIZ
REJANG LEBONG
Mardoyo, m.Pd.Mat

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Komponen	:	
Bidang Layanan	:	Layanan Dasar
Topik / Tema Layanan	:	Karir
Kelas / Semester	:	Mau Ke Mana Setelah Lulus SMA-MA
Alokasi Waktu	:	10 / Ganjil
	:	2 x 45 menit

A. Tujuan Layanan

1. Peserta didik/konseli dapat memahami pilihan karir setelah lulus dari SMA-MA
2. Peserta didik/konseli dapat memahami hal yang harus diperhatikan untuk studi lanjut
3. Peserta didik/konseli dapat memahami hal yang harus diperhatikan untuk memasuki dunia kerja

B. Metode, Alat dan Media

1. Metode : Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
2. Alat / Media : LCD, Power Point tentang Mau Ke Mana Setelah Lulus SMA-MA

C. Langkah-langkah Kegiatan Layanan

1. Tahap Awal/Pendahuluan

- 1.1. Memberikan salam/sapaan dengan penuh semangat dan keakraban kepada peserta didik, kemudian mengajak peserta didik untuk mengawali kegiatan dengan berdoa.
- 1.2. Guru BK memberikan pengantar singkat tentang tujuan layanan Bimbingan dan Konseling
- 1.3. Membina hubungan baik dengan peserta didik serta membuat suasana kegiatan menjadi lebih semangat/bergairah dengan diawali *ice breaking*. (Mencaikan kebekuan di kelas)

2. Tahap Inti

- 2.1. Guru pembimbing menayangkan **media slide power point** yang berhubungan dengan materi layanan tersebut diatas.
- 2.2. Peserta didik memperhatikan penjelasan materi yang diberikan serta Guru BK mengajak peserta didik berdialog interaktif tentang contoh penerapannya.
- 2.3. Setelah itu, peserta didik memperhatikan, mengamati **tampilan video** yang terkait dengan "Lulus SMA, Mau Apa ?"
- 2.4. Guru BK mengajak **curah pendapat dan tanya jawab** setelah peserta didik melihat tayangan video tersebut.
- 2.5. Peserta didik diminta untuk membuat kelompok (1 Kel. : 5 – 6 orang), guru bk meminta setiap kelompok untuk membahas hal yang harus dipersiapkan untuk setiap pilihan setelah lulus SMA
- 2.6. Setiap kelompok (perwakilan) untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya kepada kelompok lainnya, dan seterusnya sampai selesai.

3. Tahap Penutup

- 3.1. Guru BK mengajak peserta didik melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan
- 3.2. Guru BK mengajak peserta didik agar dapat **menentukan pilihan terbaik setelah lulus SMA/MA**
- 3.3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang dan mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam

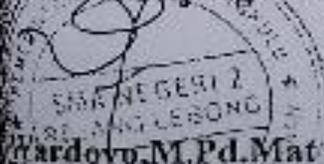
D. Evaluasi

1. Evaluasi Proses : Guru BK memperhatikan proses layanan serta melakukan refleksi dari kegiatan layanan klasikal tersebut menggunakan lembar observasi
2. Evaluasi Hasil : Peserta didik mengisi angket evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan klasikal antara lain: suasana yang dirasakan, pentingnya topik yang dibahas, cara penyampaiannya. (b melalui *link google form*).

Mengetahui

Kepala sekolah

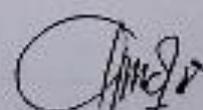
SMAN 2 Rejang Lebong


Hardoyo, M.Pd. Mat

NIP. 19681012-199301 1 002

Rejang lebong, Juli 2022

Guru BK


Nyarmansyah, S.Pd

NIP. 19910910-2010



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 2 REJANG LEBONG



Alamat: Jl. A. Yani No 433, Kesambi Baru, Tel. (0732) 22517 - Grup 392175 (PNS) - 30709197
email: sman2ouruptimur@yahoo.com

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING
TAHUN AJARAN 2022/2023

Semester : Ganjil
Kelas : X IPA.1-6, XII IPS.1-3, XII Bahasa

Bulan : Juli
Tahun : 2022/2023

No.	Kegiatan layanan	Uraian materi / kegiatan	Hari / tanggal	Susunan kegiatan	Ket
1	Pelaksanaan layanan 1. Layanan Orientasi	1. Perkenalan 2. Penyusunan program harian	Senin, 04 Juli 2022	X IPA. 1,2,3,4,5,6 XII IPS. 1-3 XII Bahasa	
2	Layanan Informasi	1. Pengenalan program BK a. Orientasi BK b. Pengertian BK c. Tujuan BK d. Fungsi layanan BK e. Arah-azas layanan BK 2. Mengaji Kalimat Peransi Diri 3. Memahami Program Studi dan Strategi Mentornya 4. Mau Kemana Setelah Lulus SMA/MA	Juli, 25 Juli 2022 Rabu, 10 Agustus 2022 Sabtu, 27 Agustus 2022 Kamis, 01 September 2022	X IPA. 1,2,3,4,5,6 XII IPS. 1-3 XII Bahasa	Seluruh siswa/ Asuh

Wardoyo, M.Pd, Mat

NIP. 19681012-199301 1 002

Nyarmansyah, S.Pd

NIP. 19840319 201001 1 014

Pelaksanaan layanan pendukung	1. Himpunan Data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Briefing di ruang Guru dan pembagian SK Ngajar 2. Membuat program dan penyelesaian Administrasi BK 3. Membuat Satuan layanan 4. Membuat program BK 5. Siraman rohani dan ceramah Agama beserta dewan guru dan juga staf TU 6. Menyelesaikan program BK 	<p>Senin, 16 Juli 2022</p> <p>Selasa 17 Juli 2022</p> <p>Selasa 17 Juli 2022</p> <p>Kamis, 26 Juli 2022</p> <p>Jumat, 27 Juli 2022</p> <p>Sabtu, 28 Juli 2022</p>	
-------------------------------	------------------	--	---	--

Pulau Meringkek, Juli 2022

Guru Bimbingan dan Konseling



NYARMAN SYAHLI, S.Pd

19640319 201001 1 014





PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 2 REJANG LEBONH

Alamat: Jl. A. Yani No 433, Kesambi Berau Telp (0732) 21313 - Cuxup 391215 NPSN : 10703057

email: sman2curuptimur@yahoo.com



Impiran 1

Model F Siswa

DAFTAR SISWA ASUH

Angkatan : 2022/2023
 Kelas : X MIPA.3
 Konselor/Guru BK : Nyarmansyah,S.Pd
 Sekolah : SMAN 2 Rejang Lebong

Urut	Nomor		Nama Siswa	J/K	Keterangan
	Kode Siswa	Induk			
1			Agung Mulyono	L	
2			Anggi Aurellia Putri	P	
3			Anggun Cahaya	P	
4			Aulia R	P	
5			Ayu Oktavia R	P	
6			Azizah Nurul K	P	
7			Bunga	P	
8			Cyntia Laura Putri E	P	
9			Fadhilama Rozano A	L	
10			Fanthere J K	L	
11			Fauziah Nur H	P	
12			Giafani Dwi A	P	
13			Handre Wirdyanata	L	
14			Keyla Wahyu P	P	
15			Latifah Fibrani	P	
16			Lesi Tia Farenisa	P	
17			Lintang Zahra	P	
18			Marco Salasma T	L	
19			Meisa Tri Nabila	P	
20			Melanda Isna Putri	P	
21			Mohammad Rico D.E	L	
22			M.Azam Ma'af	L	
23			M.Meizha Arbhi	P	
24			M.Frans F.H	L	
25			Nayla Syafitri	P	
26			Nela Ramadhani	P	
27			Oryza Syahidah P	P	
28			Oktia Ramadhani	P	
29			Obyl Gilang Sadewa	L	
30			Renny Iri syafitri	P	
31			Resi Oktavia R	P	
32			Riska	P	
33			Riski Oktaviani	P	
34			Saskia Utari	P	
35			Silli Aprilia S	P	
36			Tasya Monika L	P	



: 0
: 27
38

GURU BK

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nyarmansyah, S. Pd
NIP : 19840319 201001 1 014
Jabatan : Guru BK

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Macmunah
NIM : 18641017
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)
Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Rejang Lebong".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Cunap Timur, Agustus 2022
Yang diwawancarai,



Nyarmansyah, S. Pd
NIP. 19840319 201001 1 014

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fresi Duwi Lissiantari, S. Pd

NIP : -

Jabatan : Guru BK

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Maemunah

NIM : 18641017

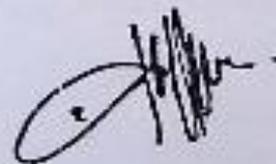
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Rejang Lebong".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, Agustus 2022
Yang diwawancarai,



Fresi Duwi Lissiantari, S. Pd
NIP. -

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anna Anisa, S. Psi

NIP : -

Jabatan : Guru BK

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Maeminah

NIM : 18641017

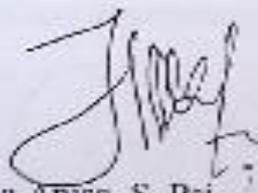
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Rejang Lebong".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, Agustus 2022
Yang diwawancarai,



Anna Anisa, S. Psi
NIP. -

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Cynta Laura Putri E

Kelas : X IPA 3

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Maemunah

NIM : 18641017

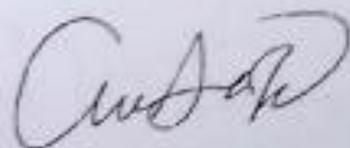
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Rejang Lebong".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, Agustus 2022
Yang diwawancarai,



Cynta Laura Putri E

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M.Meizha Arbhi

Kelas : X IPA 3

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Maemunah

NIM : 18641017

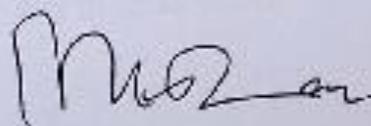
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Rejang Lebong".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, Agustus 2022
Yang diwawancarai,



M.Meizha Arbhi

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riska

Kelas : X IPA 3

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Maerunah

NIM : 18641017

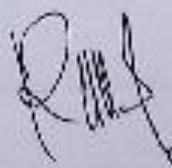
Predi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Rejang Lebong".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, Agustus 2022
Yang diwawancarai,



Riska

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Silfi Aprilia S

Kelas : X IPA 3

menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Maemunah

NIM : 18641017

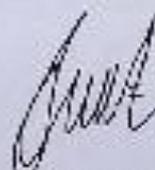
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Rejang Lebong".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, Agustus 2022
Yang diwawancarai,



Silfi Aprilia S

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Renny Tri Syafitri

Kelas : X IPA 3

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Macmunah

NIM : 18641017

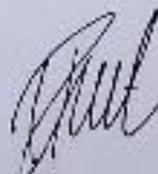
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Rejang Lebong".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, Agustus 2022
Yang diwawancarai,



Renny Tri Syafitri

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Obyl Gilang Sadewa

Kelas : X IPA 3

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Maemunah

NIM : 18541017

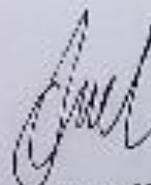
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Rejang Lebong".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, Agustus 2022
Yang diwawancarai,



Obyl Gilang Sadewa

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Okta Ramadhani

Kelas : X IPA 3

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Maemunah

NIM : 18641017

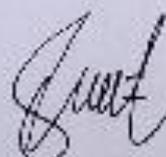
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Rejang Lebong".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, Agustus 2022
Yang diwawancarai,



Okta Ramadhani

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Oryza Syahidah P

Kelas : X IPA 3

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Maemunah

NIM : 18641017

Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Rejang Lebong".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, Agustus 2022
Yang diwawancarai,



Oryza Syahidah P

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Saskia Utari

Kelas : X IPA 3

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Maemunah

NIM : 18641017

Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

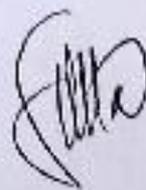
Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Rejang Lebong".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, Agustus 2022

Yang diwawancarai,



Saskia Utari

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M.Frans F.H

Kelas : X IPA 3

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Maemunah

NIM : 18641017

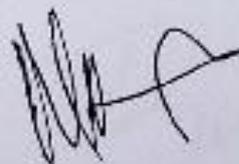
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Rejang Lebong".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, Agustus 2022
Yang diwawancarai,



M.Frans F.H

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bunga

Kelas : X IPA 3

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Maemunah

NIM : 18641017

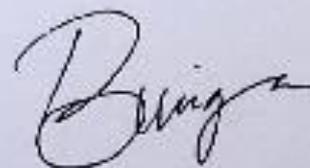
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Rejang Lebong".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, Agustus 2022
Yang diwawancarai,



Bunga

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ayu Oktavia R

Kelas : X IPA 3

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Maemmah

NIM : 18641017

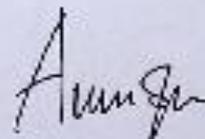
Prodi : Birabingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Rejang Lebong".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, Agustus 2022
Yang diwawancarai,



Ayu Oktavia R

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggun Cahaya

Kelas : X IPA 3

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Maemunah

NIM : 18641017

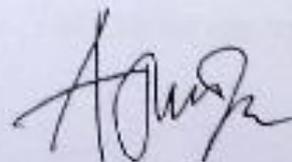
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Rejang Lebong".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, Agustus 2022
Yang diwawancarai,



Anggun Cahaya

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aulia R

Kelas : X IPA 3

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Maemurah

NIM : 18641017

Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

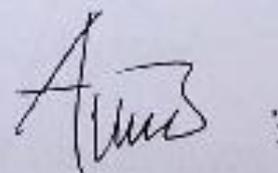
Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Rejang Lebong".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, Agustus 2022

Yang diwawancarai,



Aulia R

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Agung Mulyono

Kelas : X IPA 3

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Maemunah

NIM : 18641017

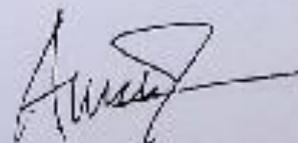
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Rejang Lebong".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, Agustus 2022
Yang diwawancarai,



Agung Mulyono

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Azam Ma'ali

Kelas : X IPA 3

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Maemunah

NIM : 18641017

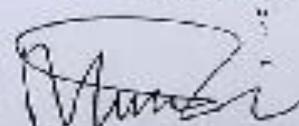
Prodi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Rejang Lebong".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, Agustus 2022
Yang diwawancarai,



M. Azam Ma'ali

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Meisa Tri Nabila

Kelas : X IPA 3

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Maemunah

NIM : 18641017

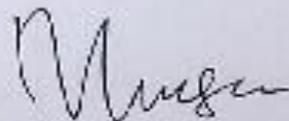
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Rejang Lebong".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, Agustus 2022
Yang diwawancarai,



Meisa Tri Nabila

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lintang Zahra

Kelas : X IPA 3

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Maemunah

NIM : 18641017

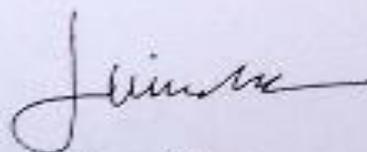
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Rejang Lebong".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, Agustus 2022
Yang diwawancarai,


Lintang Zahra

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lesi Tia Farensia

Kelas : X IPA 3

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Maemunah

NIM : 18641017

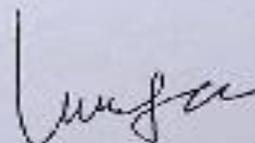
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Rejang Lebong".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, Agustus 2022
Yang diwawancarai,



Lesi Tia Farensia

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Keyla Wahyu P

Kelas : X IPA 3

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Maemunah

NIM : 18641017

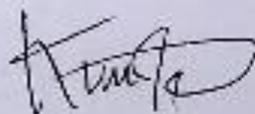
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Rejang Lebong".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, Agustus 2022
Yang diwawancarai,



Keyla Wahyu P

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Handre Wirdyanata

Kelas : X IPA 3

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Macmunah

NIM : 18641017

Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

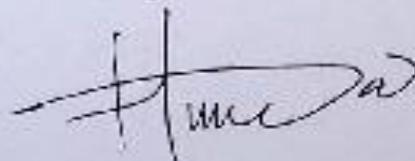
Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Rejang Lebong".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, Agustus 2022

Yang diwawancarai,



Handre Wirdyanata

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fadhiltama Rozano A

Kelas : X IPA 3

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Macmunah

NIM : 18641017

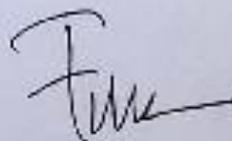
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Guru Bimbingan dan Kensing Dalam Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Rejang Lebong".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, Agustus 2022
Yang diwawancarai,



Fadhiltama Rozano A

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fauziah Nur H

Kelas : X IPA 3

Mencerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Maemunah

NIM : 18641017

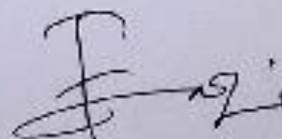
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Rejang Lebong".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, Agustus 2022
Yang diwawancarai,



Fauziah Nur H

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Giafani Dwi A

Kelas : X IPA 3

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Maemunah

NIM : 18641017

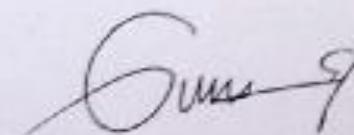
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Rejang Lebong".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, Agustus 2022
Yang diwawancarai,



Giafani Dwi A

DOKUMENTASI PENELITIAN

A. Dokumentasi Wawancara Guru BK



B. Dokumentasi Pelaksanaan Layanan



C. Dokumentasi Wawancara Siswa Kelas X IPA 3







BIBILOGRAFI PENULIS



Maemunah adalah nama penulis skripsi ini. Penulis merupakan anak bungsu dari delapan bersaudara. Penulis lahir di Desa Tambang Sawah Kecamatan Pinang Belapis Kabupaten Lebong pada tanggal 29 Januari 1999.

Penulis menempuh pendidikan di SD Negeri 02 Pinang Belapis yang lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama di MTs Negeri 1 Lebong lulus pada tahun 2015, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas di MA Negeri 2 Lebong lulus pada tahun 2018, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi IAIN Curup yang pada akhirnya penulis bisa menempuh masa perkuliahan disalah satu fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dengan jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Dengan adanya keinginan untuk terus belajar sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan adanya penulisan tugas akhir ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah atas terselesaikannya skripsi ini yang berjudul **“Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Rejang Lebong”**